

**ASOSIASI BUDAYA FANDOM BTS ARMY DALAM KEHIDUPAN
SOSIAL AGAMA DI ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RIZQA FITRI WULANDARI

NIM. 180305017

Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi: Sosiologi Agama



FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY

DARUSSALAM, BANDA ACEH

2022/1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini :

Nama : Rizqa Fitri Wulandari
NIM : 180305017
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjukkan sumbernya.

Banda Aceh, 28 Maret 2023
Yang membuat pernyataan



Rizqa Fitri Wulandari
180305017



PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Fitsafat UIN Ar-Raniry

Sebagai Salah Satu Beban Studi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Sosiologi Agama

Diajukan Oleh :

RIZQA FITRI WULANDARI

NIM. 180305017

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Fitsafat

Sosiologi Agama

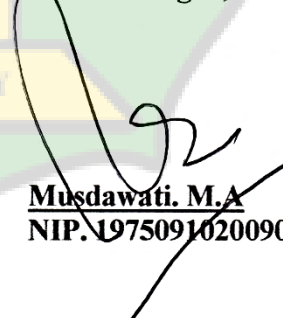
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Azwarfajri. S.Ag.M.SI
NIP. 197606162005011002

Pembimbing II,



Musdawati. M.A
NIP. 197509102009012002

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Uin Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Pada Hari / Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023 M

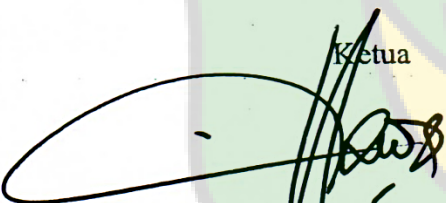
2 Muharram 1445 H

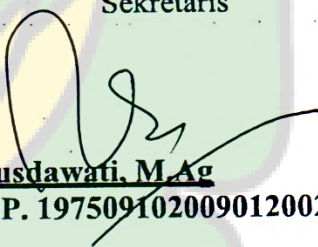
Di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

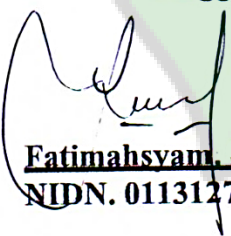
Sekretaris

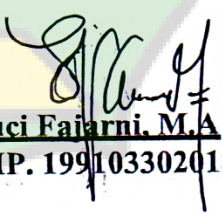

Dr. Azwarfai, S.Ag. M.Si
NIP. 197606162005011002


Musdawati, M.Ag
NIP. 197509102009012002

Anggota I

Anggota II

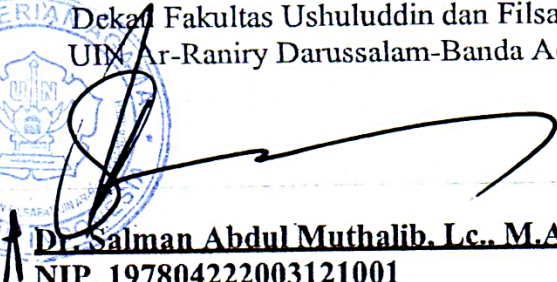

Fatimahsyam, S.E. M.Si
NIDN. 0113127201


Suci Fajarni, M.A
NIP. 1991033020182003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh




Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kesehatan, umur panjang serta kemudahan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad Rasulullah Sallallahu 'alaihi wasalam yang telah bersusah payah mengembangkan agama Islam dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan. Dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Jurusan Sosiologi Agama, sebagai mahasiswa berkewajiban untuk menyelesaikan skripsi dalam memenuhi beban studi di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam bidang Sosiologi Agama.

Alhamdulillah berkat Allah Subhanahu wata'ala, proses penulisan skripsi ini yang berjudul "ASOSIASI BUDAYA FANDOM BTS ARMY DALAM KEHIDUPAN SOSIAL AGAMA DI ACEH" dapat berjalan dengan lancar dan baik. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih serta penghargaan yang tak terhingga nilainya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Mahmuddin Ahmad dan Ibunda Faria Ulfa, dimana beliau telah melahirkan, membesarkan serta mendidik, penulis tidak bisa membalas apa yang telah diberikan, hanya Allah lah yang membalas segala kebaikannya. Juga kepada adik-adik Fajar Aulia Rahman, Tri Amalia Hasanah, dan Muhammad Al Fathi serta seluruh keluarga besar tercinta yang senantiasa mendukung wulan selama ini serta memberikan dorongan yang tak ternilai bagi penulis.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir dan penelitian ini, penulis telah banyak memperoleh bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak, terutama dari para pembimbing. Untuk itu, penulis menyampaikan ribuan rasa terima kasih yang tulus kepada pembimbing utama bapak Dr.

Azwarfajri, S.Ag, M.S.I. dan pembimbing kedua ibu Musdawati, MA yang di sela kesibukan mereka masih menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi yang sangat berharga dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada kakak Mutia Rahayu, Shafa Shafira, Ajeng Prasasti, Fittri Wahyuni, Nada Ulayya, dan Nadia Wahidah yang telah memberikan bantuan dalam pengurusan dokumen pelengkap yang berhubungan dengan skripsi ini. Juga terimakasih banyak penulis ucapkan kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang sama-sama berjuang dalam penulisan Skripsi juga dan yang terutama kepada Muna Nabila yang telah banyak memberikan bantuan ilmu pengetahuan yang baik untuk bekal masa depan yang akan datang.

Meskipun begitu banyak yang membantu dalam penyelesaian skripsi, namun penulis sangat menyadari bahwa akan kurangnya dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik itu dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 28 Maret 2023
Penulis,

Rizqa Fitri Wulandari
NIM. 180305017

ABSTRAK

Nama : Rizqa Fitri Wulandari
NIM : 180305017
Fakultas/ Prodi : Ushuludin Dan Filsafat/ Sosiologi Agama
Judul : Asosiasi Budaya Fandom BTS ARMY Dalam
Kehidupan Agama Di Aceh
Tebal Skripsi : 78 Halaman
Pembimbing I : Dr. Azwarfajri, S.Ag., MSi
Pembimbing II : Musdawati, MA
Kata Kunci : Asosiasi budaya Kpop, Komunitas fandom BTS ARMY

Budaya fandom telah menjadi fenomena yang signifikan di era digital saat ini, dengan salah satu contoh terkemuka adalah fandom BTS Army. Namun, ketika kita membahas tentang kehidupan sosial agama di daerah yang mengarungi seperti Aceh, muncul pertanyaan mengenai bagaimana asosiasi budaya ini berdampak pada praktik-praktik religius masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Untuk mengetahui bagaimana asosiasi budaya dikalangan fandom BTS ARMY, 2) Untuk mengetahui faktor terjadinya asosiasi budaya dikalangan kelompok fanbase BTS ARMY. 3) Untuk mengetahui bagaimana penyesuaian menyelaraskan budaya K-pop sesuai dengan Syariat Islam di Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan diskriptif yang bersifat kualitatif, melalui Teknik pengumpulan data, 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga cara yaitu, 1) Reduksi data, 2) Disply data, 3) Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan asosiasi budaya fandom BTS ARMY dalam kehidupan sosial agama di Aceh ditemukan, bahwa terjalin hubungan positif yang sangat signifikan antara fanatisme atau kecintaan terhadap idola dengan solidaritas yang mengindenfikasi bahwa semakin tinggi fanatisme maka semakin tinggi juga tingkat solidaritas antaranggota. Kebersamaan dan keterikatan tersebut juga dapat mendorong lahirnya inovasi dan ide-ide positif yang tidak hanya berdampak pada internal komunitas, namun juga dapat berdampak luas kepada masyarakat. Kegiatan yang sering dilakukan komunitas fandom BTS ARMY Aceh yaitu kegiatan fangirling, donasi dana, solidaritas sesama fandom BTS ARMY yang lainnya di luar Aceh, dan juga adanya peraturan dalam komunitas agar menciptakan keteraturan dan kenyamanan dalam komunitas ARMY Aceh. Faktor yang menyebabkan terjadinya asosiasi budaya dikalangan kelompok fanbase BTS ARMY Aceh yaitu music dan fashion yang mana music kpop banyak di sukai karena lirik lagu dan musiknya sesuai seperti realita yang terjadi di kehidupan sehari-hari, dan fashion style yang unik-unik, make up yang natural cocok dipakai untuk ootd sehari-hari. upaya yang dapat dilakukan adalah mengadaptasi lirik lagu agar lebih Islami, memilih pakaian dan tampilan yang sopan, menghindari gerakan tarian sensual atau seksi, serta fokus pada lagu-lagu dengan pesan positif.

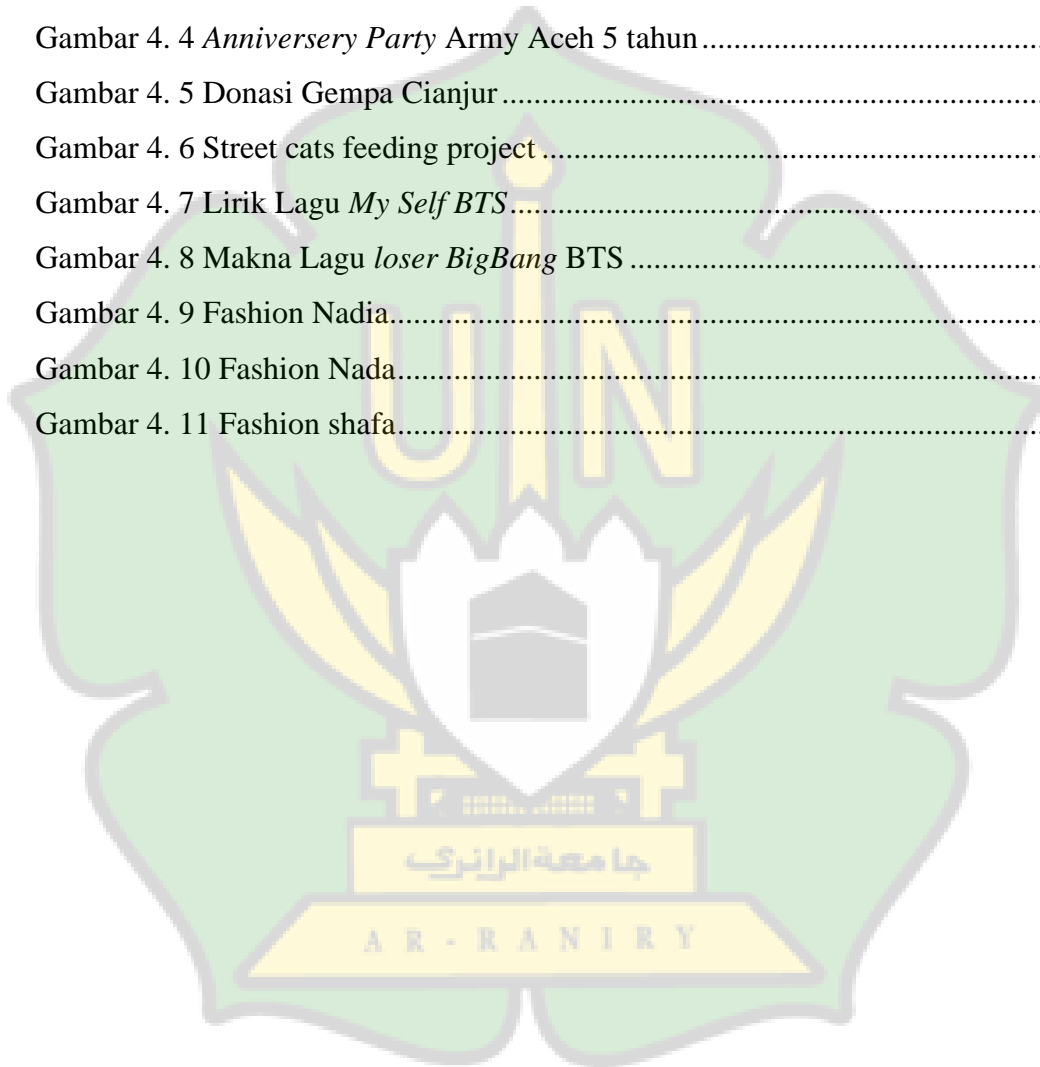
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
KAJIAN KEPUSTAKAAN	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kerangka Teori	9
BAB III	12
METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian	12
B. Lokasi Penelitian	12
C. Informan Penelitian	13
D. Sumber Data	13
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	14
F. Teknik Analisis Data	15
G. Buku Panduan Penulisan	16

BAB IV	17
HASIL PENELITIAN	17
A. Sejarah Korean Pop.....	17
B. Sejarah terbentuknya ARMY Aceh	21
C. Asosiasi Budaya Dikalangan Fandom BTS ARMY Aceh.....	30
1. Kegiatan Fangirling	31
2. Donasi	34
3. Solidaritas	36
4. Peraturan Dalam Komunitas.....	38
D. Faktor Terjadinya Asosiasi Budaya Dikalangan Kelompok Fanbase BTS ARMY Aceh	39
1. Musik.....	39
2. Fashion ala Korea.....	44
E. Upaya Penyesuaian Menyelaraskan Budaya K-pop Sesuai Dengan Syariat Islam Di Aceh	49
1. Pemilihan Konten	50
2. Adaptasi Tarian dan Penampilan.....	51
3. Pendidikan dan Kesadaran.....	53
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
A. KESIMPULAN	55
B. SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Akun Instagram @bts.bighitofficial.....	20
Gambar 4. 2 Kartu Resmi Keanggotaan ARMY	21
Gambar 4. 3 Nonton bareng <i>PTD ON STAGE</i>	28
Gambar 4. 4 <i>Anniversery Party</i> Army Aceh 5 tahun.....	28
Gambar 4. 5 Donasi Gempa Cianjur	30
Gambar 4. 6 Street cats feeding project	31
Gambar 4. 7 Lirik Lagu <i>My Self</i> <i>BTS</i>	38
Gambar 4. 8 Makna Lagu <i>loser</i> <i>BigBang</i> <i>BTS</i>	39
Gambar 4. 9 Fashion Nadia.....	43
Gambar 4. 10 Fashion Nada.....	43
Gambar 4. 11 Fashion shafa.....	44



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Anggota Resmi Komunitas ARMY Aceh 22



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya yang diproduksi untuk masyarakat umum, baik berupa film, drama, musik, maupun buku, dikenal sebagai budaya populer. Musik pop adalah kategori budaya populer yang berkembang bersamanya. Budaya musik populer itu sendiri dapat menarik perhatian dan minat banyak orang di semua kalangan usia, hal ini karena perkembangan kebidohan, mimpi dan alam yang menarik. Negara-negara Barat seperti Amerika, Eropa, Jepang, dan Korea telah mendominasi industri musik pop seiring perkembangannya. Biasanya, musik populer di Korea juga disebut k-pop, yang baru-baru ini telah berhasil memposisikan diri di pasar internasional dan menghasilkan sensasi musik yang populer.¹

Pesatnya perkembangan dan pertumbuhan musik k-pop ini didukung oleh progres teknologi yang gesit. Sehingga para setia K-Pop dapat dengan mudahnya mengakses berbagai informasi mengenai kultur K-Pop itu sendiri. penggemar setia K-Pop muncul diberbagai kalangan usia, namun yang menjadi penyerbu K-Pop ini kebanyakan berasal dari komunitas pelajar dan mahasiswa hal ini disebabkan komunitas di kancan ini lebih sering mengakses berbagai literatur melalui kecanggihan teknologi.²

Mudahnya jaringan akses internet ini, memicu para penggemar untuk mencari informasi hiburan yang ada kaitannya dengan K-Pop.³ Maka dari sinilah

¹ Zahra, Sabila. "Penggemar Budaya K-Pop(Studi Mengenai Idelologi Penggemar Budaya K-Pop Pada Fandom IKONIC Di Kota Surabaya)", (skripsi, Universitas Airlangga, 2019).

² Fauziah, Rizka. "Fandom K-Pop Idol dan Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Penggunaan Media Sosial Twitter pada Hottest Indonesia sebagai Followers Fanbase @taeckhunID, @2PMindohottest dan Idol Account @Khunnie0624)," 2015, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/51953/Fandom-K-Pop-Idol-dan-Media-Sosial-Studi-Deskriptif-Kualitatif-tentang-Penggunaan-Media-Sosial-Twitter-pada-Hottest-Indonesia-sebagai-Followers-Fanbase-taekhunID-2PMindohottest-dan-Idol-Account-Khunnie0624>.

³ Rinata, Asfira Rachmad, and Sulih Indra Dewi, "Fanatisme Penggemar K-Pop Dalam Bermedia Sosial Di Instagram," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (December 11, 2019): 13–23, <https://doi.org/10.14710/interaksi.8.2.13-21>.

muncul pengagum K-Pop yang fenomenal. Ketika seorang penggemar menerapkan bentuk cinta dan mengidolakan sang idola, mereka biasanya melakukan beberapa hal, seperti membeli album idola, aksesoris atau pernak-pernik dari K-Pop, menghadiri konser idola, dan terus mencari informasi dan berita terbaru tentang idola untuk memuji ulang ikon tersebut. Ini semua yang mereka lakukan untuk menunjukkan rasa cinta kepada sang idola.

Fandom atau kelompok penggemar merupakan faktor terpenting dalam hubungan antar penggemar dan objek fanatisme mereka terutama pada idol grup K-Pop dan musik K-Pop. Fandom menyediakan beberapa situs atau media yang digunakan untuk berkomunikasi dengan penggemar lainnya yang memiliki minat yang sama dan pada umumnya fandom terbentuk menjadi beberapa kelompok-kelompok kecil yang tersebar di berbagai wilayah. Dengan munculnya teknologi digital, penggemar bergabung dan berpartisipasi pada media online (komunitas online) terkait dengan minat mereka dan seringkali terjadi interaksi didalam fandom tersebut.

Untuk membuat komunitas penggemar K-Pop dari segala usia yang akan menyatukan mereka. Kelompok orang ini dikenal dengan sebutan fans. Berkembangnya kawasan lokal penggemar ini karena kedekatan selera di ranah musik-musik ternama Korea. Faktanya, pengembangan area lokal penggemar ini diharapkan dapat memberikan dukungan untuk simbol tersebut, dan dapat bertukar berita dengan fandom individu yang baru-baru ini dikenal dalam aktivitas rekreasi dan ikon serupa yang mereka sukai.⁴

Komunitas fandom bukan hanya sekelompok orang biasa. Layaknya grup formal, fandom juga memiliki struktur, anggota, dan aktivitas. Oleh karena itu, banyak penggemar K-Pop memilih untuk menjadi penggemar dan menemukan banyak teman yang berbagi sesuatu untuk semua maksud dan tujuan dan lebih siap untuk saling menghormati. Menjadi penggemar ini juga memiliki kegiatan

⁴ Analisis Pengaruh Budaya Korea Terhadap Generasi Milenial Dalam Islam Di Indonesia, <https://www.gurusiana.id/read/medianusantara/article/analisis-pengaruh-budaya-korea-terhadap-generasi-milenial-dalam-islam-di-indonesia-1042470>.

atau acara yang akan memperkuat hubungan dengan individu individu dan juga hubungan kasih sayang mereka dengan simbol, ketika diadakan kegiatan *fangirl*, seperti acara ulang tahun, menonton film bersama, mengumpulkan uang, atau sekadar berbagi informasi tentang *ikon*. Maraknya menjadi daerah penggemar ini tersebar luas di kalangan pelajar dan mahasiswa di Aceh.

Tak dapat dipungkiri, para penggemar K-Pop di Aceh melejit begitu pesat. Terbukti ada banyak situs-situs yang menyatukan para Fandom ini, khususnya yang ada di Aceh. Beberapa akun instagram Fandom ini bermunculan, sebut saja akun para komunitas Fandom yaitu @bts.armyaceh. Akun @bts.armyaceh ini merupakan akun fanbase (akun untuk membahas hal tentang idola oleh penggemar). *Seyogyanya*, dari akun @bts.armyaceh terdapat komunitas dengan keanggotaan aktif dan bukan hanya sekedar akun fanbase semata.

Biasanya para Fandom di Aceh yang telah bergabung dalam komunitas tersebut banyak dari kalangan mereka yang menemukan teman yang baru. Komunitas para penggemar di Aceh menyukai *BoyBand* idola dari K-Pop, sebut saja salah satunya BTS. BTS merupakan *BoyBand* dari Korea Selatan, terdiri atas 7 orang, dibentuk melalui ajang pencarian bakat di Korea sehingga terbentuklah K-Pop ini pada juni 2013. Komunitas para penggemar BTS yang ada di Aceh ini banyak menyebutkan namanya sebagai BTS ARMY ACEH.

Komunitas BTS ARMY ACEH masih bertahan ditengah-tengah gemparnya syariat islam yang tetap setia memalut di jubah daerah Aceh. Aceh memiliki keistimewaan yang melekat padanya yaitu terbentuk Qanun-Qanun Aceh. Dalam beberapa Qanun, ada yang membahas mengenai syariat islam. Sehingga dari sinilah para penggemar harus bisa menyesuaikan kondisi atau negosiasi budaya K-Pop yang fantastis seiring berjalan syariat islam yang ada di Serambi Mekkah. Para BTS ARMY ACEH harus mencari jalan keluar sebelum melaksanakan berbagai event-event acara para ARMY, yang sejatinya harus ditinjau dari segi aturan-aturan yang melekat berdasar syariat islam yang ada di Aceh.

Dari kategori hal tersebut sebagaimana yang telah di paparkan di atas, peneliti ingin meelihat bagaimana asosiasi dikalangan BTS ARMY Aceh, melalui penelitian kualitatif dengan judul penelitian **“ASOSIASI BUDAYA FANDOM BTS ARMY DALAM KEHIDUPAN SOSIAL AGAMA DI ACEH”**

B. Rumusan Masalah

Pemaparan yang diuraikan di atas merumuskan beberapa permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana asosiasi budaya dikalangan fandom BTS ARMY Aceh?
2. Apa faktor terjadinya asosiasi budaya dikalangan kelompok fanbase BTS ARMY ?
3. Bagaimana fandom BTS ARMY Aceh menyelaraskan budaya K-pop sesuai dengan Syariat Islam di Aceh ?

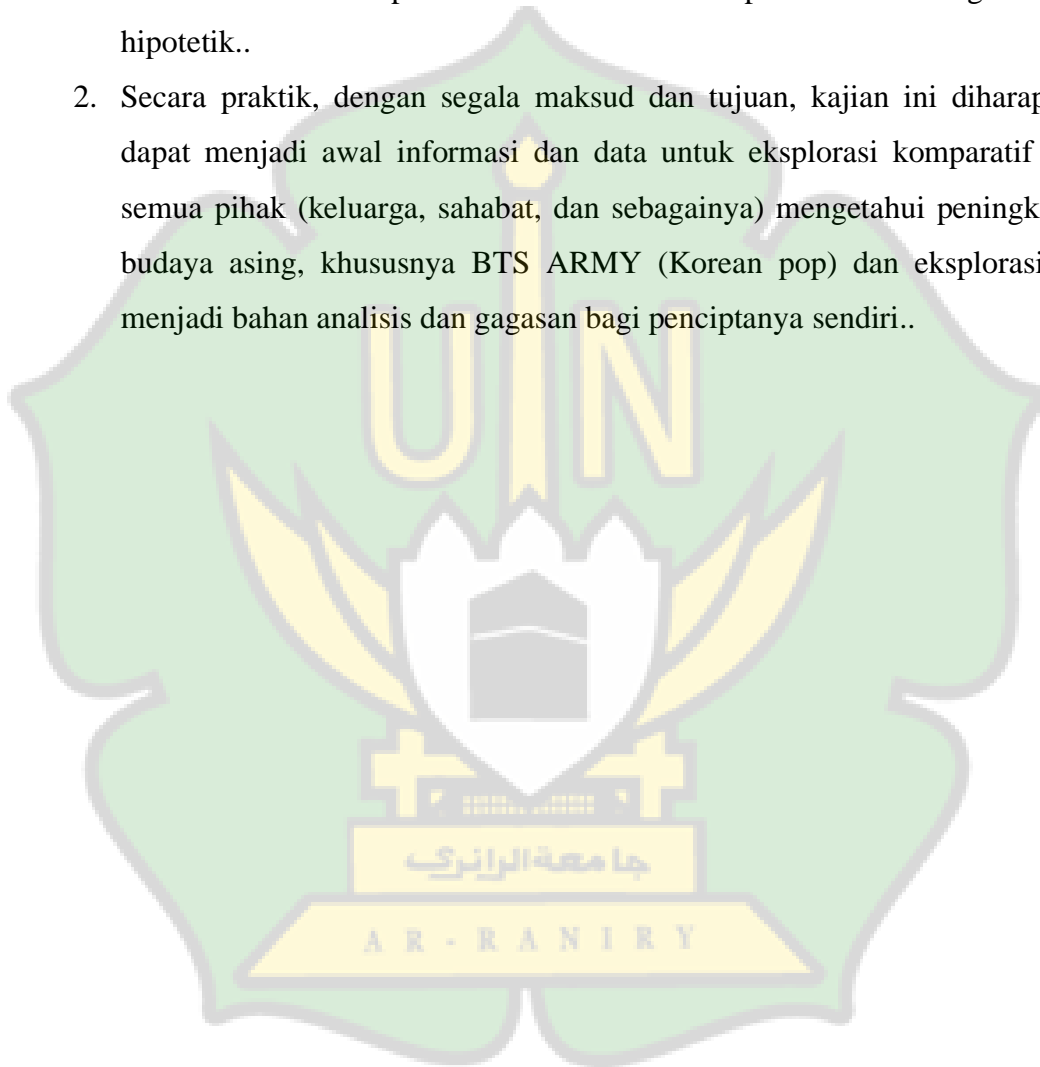
C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana asosiasi budaya dikalangan fandom BTS ARMY.
2. Untuk mengetahui faktor terjadinya asosiasi budaya dikalangan kelompok fanbase BTS ARMY.
3. Untuk mengetahui bagaimana fandom BTS ARMY Aceh menyelaraskan budaya K-pop sesuai dengan Syariat Islam di Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini seharusnya memiliki opsi untuk memberikan kontribusi kepada para peneliti yang berbeda terkait dengan item dalam makalah ini, idealnya konsekuensi dari penelitian ini akan menjadi referensi untuk eksplorasi tambahan dan dapat menambah gambaran hipotetik..
2. Secara praktik, dengan segala maksud dan tujuan, kajian ini diharapkan dapat menjadi awal informasi dan data untuk eksplorasi komparatif dan semua pihak (keluarga, sahabat, dan sebagainya) mengetahui peningkatan budaya asing, khususnya BTS ARMY (Korean pop) dan eksplorasi ini menjadi bahan analisis dan gagasan bagi penciptanya sendiri..



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Sebagai dasar penelitian, peneliti menggunakan berbagai referensi dan kajian oleh penelitian terdahulu terkait dengan ASOSIASI BUDAYA FANDOM BTS ARMY DALAM KEHIDUPAN SOSIAL AGAMA DI ACEH.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ambar Wulan Tristianingrum dengan judul “Efektivitas Kampanye Love Myself Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Komunitas A.R.M.Y di Medan”. Ambar menegaskan bahwa kata "efek", yang menunjukkan hubungan sebab akibat, adalah akar dari kata "efektivitas". Di mana kelangsungan hidup harus terlihat sebagai alasan untuk berbagai faktor, di mana sebuah misi seharusnya kuat jika dapat menarik perhatian orang banyak yang merupakan tujuan dari tujuan misi, dan selanjutnya pesan yang disampaikan harus dirasakan secara efektif dan dipercaya.¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dinda Resti Masrifatul Fitroh dengan judul “Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Beyond The Scene (BTS) (Studi Analisis Semiotika R. Barthes dalam Album Love Yourself: Tear)”. Lagu BTS Love Yourself: Tear versi Dinda terdapat penanda tentang pesan moral. Lirik-lirik mengacu pada satu karya seni yang menonjolkan berbagai aspek etika album. Terdapat tiga kekurangan moral dalam lagu "BTS" dari album "Love Yourself": Level yaitu merupakan pesan moral sosial yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, yang dimana pesan moral dari segi kebiasaan yang datang dari diri sendiri dan pesan moral dari aspek keagamaan.²

¹ Wulan Tristianingrum, Ambar. "Efektivitas Kampanye Love Myself Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Komunitas A.R.M.Y Di Medan", (Program Studi Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019)

² Fitroh, Dinda Resti Masrifatul. “Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Beyond The Scene (BTS) (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes Dalam Album Love Yourself: Tear)” (Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya 2019)

Ketiga, penelitian oleh Farah Afifah Maulita dengan judul “Penggambaran Rasa Percaya Diri dalam Video Genggaman BTS Era Love Yourself”. Ia menjelaskan, metafora yang digunakan dalam keempat video tersebut membantu menyampaikan pesan-pesan dalam video era Love Yourself. Cintai dirimu dulu, baru cintai orang lain. Kedua, kebahagiaan hanya dapat ditemukan dalam diri sendiri dan bukan pada orang lain. Ketiga, bertindak secara alami akan memberikan kegembiraan. Keempat, pahami bahwa merawat diri sendiri adalah respons terhadap kepuasan.³

Keempat, Kajian “Perilaku Konsumsi dan Produksi Budaya Penggemar di Komunitas ARMY BTS Jogja” oleh Rizka Aulia Ramadhani menjelaskan bahwa dalam kajiannya terdapat pengulangan pemanfaatan dan kreasi latihan oleh penggemar. Yang awalnya penggemar mencari data tentang BTS hingga menjadi hiperkonsumerisme di mana penggemar membeli kreasi dengan keserakahannya sendiri. Karena pada hakekatnya seorang penggemar selalu disebut sebagai orang yang dilebih-lebihkan dan orang yang terpaksa untuk menghormati objek yang dipujanya.⁴

Kelima, penelitian yang di oleh Fairuz Mardhiyah dengan judul “Emblematic Cooperation as a Type of Self Personality in the ARMY People group in Medan City (Konsentrasi Boyband Korea BTS)”, ia memaknai dalam penelitiannya bahwa korespondensi verbal nonverbal yang digunakan oleh orang-orang Medan ARMY group berjalan sesuai rencana dan mereka lebih dinamis dalam membuka diri atau menyampaikan dengan baik ketika berhadapan dengan komunikasi dengan masing-masing fans BTS.⁵

³ Mulita, Farah Afifah. “Representasi Self-Love Dalam Video Klip BTS Era Love Yourself”, (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2020).

⁴ Aulia Ramadhani, Rizqa. “Perilaku Kosumsi Dan Produksi Budaya Penggemar Pada Komunitas Armp BTS Jogja”, (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2019).

⁵ Mardhiyah, Fairuz. “Interaksi Simbolik Sebagai Wujud Identitas Diri Pada Komunitas ARMP Di Kota Medan (Studi Pada Boyband Korea BTS)”, (Pogram Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019).

Keenam, Kajian Inayatul Mahmudah berjudul “The Impact of Korean Pop Culture on Fans in Perspective of Social Functioning (Studi Kasus Korean Pop Fans EXO di Komunitas dan Non Komunitas di Yogyakarta)” menjelaskan bagaimana K-Pop menjadi fenomena besar di sebuah banyak negara, termasuk Indonesia. Bagi banyak orang, K-Pop bukan hanya genre musik tapi juga fenomena budaya. Selain itu, budaya K-Pop telah memunculkan banyak komunitas penggemar, dan K-Pop dapat berdampak positif atau negatif terhadap sikap para penggemarnya.⁶

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Yuli Hermawati dengan judul “Dampak Kpop Terhadap Perilaku Siswa MAN 1 Aceh Besar”, ia mengatakan di dalam penelitiannya penggemar kpop, khususnya penggemar remaja merupakan penggemar fanatik yang suka meniru sikap atau perilaku idola mereka. Dampak kpop terhadap perilaku siswa MAN 1 Aceh Besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu positif dan negatif, dampak positif adalah mempunyai wawasan luas, motivasi belajar tinggi, menguasai bahasa asing, pergaulan luas. Dampak negatif adalah terlalu boros terhadap aksesoris kpop, sering berkhayal, tidak fokus, terhadap pelajaran, sering bergadang, lebih suka bersosialisasi dengan teman yang berada di dunia maya daripada teman di dunia nyata.⁷

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Depi Mawatdah dengan judul “Pengaruh Budaya Kpop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”, ia mengatakan faktor ketertarikan mahasiswa terhadap budaya korea dalam pandangan mahasiswa sangat menarik, mulai dari visual yang indah, drakor yang tidak monoton. Kedua ia mengatakan budaya kpop berpengaruh terhadap gaya hidup mereka seperti budaya korea. Mulai dari mengoleksi baju korea lalu

⁶ Mahmudah, Inayatul. “Dampak Budaya Korean Pop Terhadap Penggemar Dalam Perspektif Keberfungsian Sosial (Studi Kasus Penggemar Korean Pop EXO Pada Komunitas Maupun Non Komunitas di Yogyakarta)”, (Program Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

⁷ Hermawati, Yuli. “Dampak Kpop Terhadap Perilaku Siswa MAN 1 Aceh Besar”, (Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).

mengkombinasikannya sesuai budaya dan sesuai dilingkungan sekitar dan berbicara ala korea.⁸

Dari beberapa penelitain diatas yang mana mempunyai kesamaan, yaitu subjek dalam penelitian yang merupakan fandom BTS ARMY, dan budaya. Sedangkan yang membedakan penelitain ini dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti ini lebih memfokuskan terhadap asosiasi budaya fandom BTS ARMY dalam kehidupan sosial agama di aceh.

B. Kerangka Teori

1. Teori Asosiasi

Sebagaimana diindikasikan oleh KBBI, asosiasi dapat diartikan sebagai asosiasi rekan kerja atau asosiasi pertukaran. Asosiasi juga bisa berarti bermacam-macam orang yang memiliki minat yang sama. Satu lagi arti penting dari istilah ini adalah interaksi kerjasama yang mendasari perkembangan pembentukan sosial. Asosiasi juga merupakan sekumpulan individu yang memiliki kesamaan kesadaran akan partisipasi dan bekerja sama satu sama lain.

Kelompok sosial menurut Soerjono Soekanto adalah sekelompok orang yang hidup bersama dan saling berhubungan, saling mempengaruhi, bahkan sadar untuk saling membantu. Orang secara alami atau murni akan bergabung dengan setidaknya satu kelompok sosial. Proses pembentukan kelompok sosial merupakan salah satu aspek pergaulan. Singkatnya, asosiasi adalah komponen dari kelompok nyata yang biasanya mengambil berbagai bentuk tetapi memiliki satu karakteristik: kehadirannya relatif konstan atau konstan. Asosiasi adalah

⁸ Mawatdah, Depi. "Pengaruh Budaya Kpop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh)", (Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry) .

kelompok yang, seperti jenis kelompok sosial lainnya, memiliki karakteristiknya sendiri.⁹

Asosiasi memiliki dua implikasi yang luar biasa dengan kualitas mengingat adanya kepentingan untuk sejumlah individu yang telah ditentukan sebagai asosiasi sosial tertentu yang signifikansinya tidak orisinal, misalnya: keluarga, pertemuan game, klub. Dalam arti yang lebih luas, keberadaan anggota yang relatif terbatas sebagai organisasi sosial formal dimana pentingnya hubungan sosial impersonal dengan jenis kepentingan yang dikejar.¹⁰

Di dunia yang sempurna, asosiasi didirikan dengan sengaja oleh individu mereka untuk mencapai tujuan bersama, saling membantu, dan mendukung satu sama lain. Jadi, sebelum menyusun suatu asosiasi, ada baiknya untuk merenungkan penjelasan tentang dasar asosiasi, cara menarik individu secara metodis, dan cara mempertahankan individu.

Soerjono Soekanto menyebutkan asosiasi sebagai:¹¹

- Setiap bagian perkumpulan harus mengetahui bahwa orang tersebut penting bagi perkumpulan yang bersangkutan.
- Setiap anggota memiliki hubungan dengan anggota lainnya yang bersifat timbal balik.
- Adanya komponen yang dipakai bersama, sehingga hubungan antar komponen menjadi lebih erat.
- Terorganisir, memiliki aturan, dan berperilaku dengan cara tertentu.
- Metodis dan sistematis

Institusi formal dan informal adalah dua kategori utama institusi. Pendirian konvensional adalah kumpulan dari sekurang-kurangnya dua orang yang memiliki

⁹ Fredian Tonny Nasdian, *Sosiologi Umum* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm .

¹⁰ Rustadhie, "Dunia Tani: Pengertian Asosiasi," *Dunia Tani* (blog), <http://rustadhie.blogspot.com/2015/08/pengertian-asosiasi.html>, (akses 26 Februari, 2023).

¹¹ Scribd (blog) Asosiasi <https://id.scribd.com/document/374236749/Pengertian-asosiasi-1>, (akses 26 Februari, 2023).

hubungan kerja yang objektif dan memiliki tujuan yang sama, biasanya memiliki konstruksi hierarkis yang wajar, misalnya organisasi risiko terbatas, sekolah, organisasi pemerintah, dll. setidaknya dua individu yang memiliki tujuan bersama dan biasanya hanya memiliki eksekutif mereka. Contohnya termasuk komunitas K-Pop, belajar bersama, dan pertemuan ibu rumah tangga.

Asosiasi adalah sekelompok orang yang membentuk organisasi permanen dan berbagi tujuan, hobi, dan minat yang sama. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa asosiasi mengandung komponen-komponen berikut: 1) sekelompok orang dengan tujuan, minat, hobi, atau minat tertentu; 2) seperangkat norma atau aturan yang disepakati yang mengikat hubungan antar anggota; 3) kesadaran individu sebagai anggota organisasi sosial; dan 4) struktur formal atau informal organisasi.¹²

Asosiasi adalah pertemuan individu yang memiliki minat yang sama sehingga diperlukan hubungan atau kecenderungan pemikiran, ingatan, atau latihan yang mencakup masing-masing dari lima fakultas. Budaya pop Korea atau dikenal juga dengan K-Pop merupakan salah satu jenis musik asal Korea Selatan yang telah digemari oleh kalangan muda di seluruh dunia, termasuk Indonesia. K-Pop memiliki kualitas melodi yang memberikan kesenangan tersendiri bagi para pengemarnya. Kegembiraan dalam musik K-Pop menghadirkan berbagai pertemuan penggemar sebagai sekutu simbol K-Pop yang sering disebut sebagai *boyband* atau *girlband*.

¹² Rustadhie, "Dunia Tani: Pengertian Asosiasi," *Dunia Tani* (blog), <http://rustadhie.blogspot.com/2015/08/pengertian-asosiasi.html>, (akses 26 Februari, 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam field research atau penelitian lapangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu berusaha mengungkapkan suatu masalah yang terjadi kemudian menganalisa informasi data yang didapat. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tentang asosiasi budaya fandom BTS ARMY dalam kehidupan sosial agama di Aceh, akan dilakukan disalah satu komunitas BTS yaitu komunitas BTS ARMY Aceh yang berada di Banda Aceh. Karena komunitas ini sifatnya tidak mengelompok melainkan menyebar, jadi tidak berada di satu daerah tetapi menjadi satu tempat yaitu di Banda Aceh. Komunitas Korean Pop BTS akan berkumpul ketika ada event besar yang berhubungan dengan

¹ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019).

Korea, seperti acara tahunan, festival korea dan lain-lain. Tetapi tidak jarang juga anggota komunitas berkumpul hanya sekedar saling berbagi informasi, merayakan ulang tahun salah satu anggota BTS, atau acara *gathering* yang biasanya diadakan setahun sekali. Disinilah yang menjadi tantangan bagi peneliti ketika akan melakukan pengumpulan data.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif. Sumber adalah orang yang mengetahui apa yang terjadi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah suatu teknik penempatan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dalam tujuan penelitian.

Peneliti menetapkan beberapa informan dalam penelitian penulisan ini yaitu :

- 1) Leader BTS Army Aceh 1 orang, yaitu Mutia Rahayu.
- 2) Pengurus BTS ARMY Orang 2 orang, yaitu Shafa Shafira dan Ajeng Prasasti.
- 3) Anggota komunitas BTS ARMY Aceh 3 orang, yaitu Nada Ulayya, Nadia Wahida, dan Fitri Wahyuni.

D. Sumber Data

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari lapangan, berupa data-data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara pada narasumber (responden). Dengan alat bantu dalam memudahkan jalannya proses penelitian seperti alat tulis, dokumentasi, dan alat perekam. Dalam penelitian ini data yang dimaksud oleh peneliti adalah data yang diperoleh dan di kumpulkan dari member BTS ARMY Aceh yang ada dikomunitas.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Seorang peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk studi mereka. Strategi ini digunakan dengan membuat kesimpulan mulai dari pertanyaan eksplisit atau realitas sampai tujuan umum.² Penggunaan data penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Studi yang disengaja dan metodis tentang keadaan atau fenomena sosial melalui observasi dan pencatatan dikenal sebagai observasi. Observasi merupakan pengamatan daerah yang akan dipelajari, langsung atau tidak langsung. Observasi ini dilakukan secara langsung kepada informan yang ada di komunitas BTS Army Aceh mengenai akun fanbase (akun yang dibuat oleh penggemar untuk membahas hal tentang idola). *Seyogyanya*, dari akun @bts.armyaceh terdapat komunitas dengan keanggotaan aktif dan bukan hanya sekedar akun fanbase semata.

2. Interview/wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang paling umum karena begitu banyak penelitian yang menggunakannya. Teknik pertemuan juga merupakan strategi pengumpulan informasi yang dilakukan melalui tanya jawab untuk mendapatkan data dalam review yang diarahkan antara penanya dengan orang-orang BTS ARMY Aceh.

3. Dokumentasi

Salah satu cara untuk mengumpulkan data berupa dokumen yang relevan adalah dokumentasi. Misalnya, memanfaatkan tulisan sebagai buku, makalah yang bersangkutan. Alasan diperlukannya pendokumentasian ini adalah agar esais terbantu dalam menyiapkan informasi secara tepat dan adanya referensi pendukung yang sesuai dengan judul ujian. Kerangka rekam ini untuk

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).

memudahkan para esais dalam mencari informasi lapangan dan selanjutnya menjadi dokumen penting bagi jurnalis dan foto-foto sebagai bukti telah memimpin penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah di pahami. Analisis data juga di perlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah di kerjakan. teknis analisis juga tahap dari penyederhanaan data untuk mudah dipahami oleh pembaca, maka dilakukan analisis data sebagai berikut.³

Adapun 3 tahapan analisis data, antaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan terhadap data yang telah didapatkan kemudian digabungkan sehingga menjadi suatu rangkuman dari penelitian yang dilakukan pada saat penelitian lapangan. Suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mendeskripsikan sejumlah data atau secara tersusun, terstruktur agar mudah dalam mendapatkan penarikan kesimpulan, penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi. Penyajian data dilakukan sebagai langkah yang nyata dalam memberikan sebuah kerangka terhadap gejala agar lebih mudah untuk dipahami terhadap data yang telah didapatkan. Penyajian data berfungsi untuk memperjelas, merapikan

³ Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019).

sehingga data yang didapat menjadi sistematis dan terstruktur, hal tersebut perlu untuk melakukan tahapan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan berupa peneliti harus mengkaji semua rangkaian yang didapat dari proses tahap penelitian dari awal hingga akhir, sesampainya data yang didapat tersebut bisa diproses menjadi informasi yang akurat agar bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang di kumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan untuk di tarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Penarikan kesimpulan yaitu langkah terakhir dalam suatu proses penelitian, mulai dari pengamatan awal, pengumpulan data dan lain-lain yang dianggap menunjang dalam penelitian. Setelah semua data didapatkan tahapan akhir adalah menarik kesimpulan sementara, hal tersebut akan menjadi lebih rinci.

G. Buku Panduan Penulisan

Format penulisan yang akan digunakan dalam skripsi ini, penulis menggunakabuku “Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin UINAr-Raniry Banda Aceh , tahun 2019”.⁴

⁴ Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, (Banda Aceh, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Korean Pop

Globalisasi merupakan sebuah fenomena dimana terjadi keterkaitan dan ketergantungan antarnegara dan manusia di seluruh dunia melalui berbagai bentuk, seperti perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan juga dalam bentuk-bentuk interaksi lain yang menyebabkan hilangnya atau menyempitnya batas-batas antarnegara.

Salah satu fenomena globalisasi di Indonesia dalam bentuk interaksi budaya adalah masuknya berbagai kebudayaan Korea Selatan di Indonesia. Budaya Korea yang masuk ke Indonesia ini sangatlah beragam, mulai dari musik, makanan, serial drama, film, dan lain sebagainya. Bukan hanya memasuki negara Indonesia, tetapi budaya Korea ini juga meluas hingga dunia global.

Merebaknya budaya Korea pada tingkat dunia biasa disebut dengan Korean wave yang kemudian juga merambah pada isu internasional serta globalisasi di tingkat dunia. Isu Korean wave ini telah masuk ke Indonesia pada tahun 2004 dan hingga kini antusiasmenya masih sangat besar, terutama pada kaum muda maupun remaja wanita. Hal ini menyebabkan budaya Korea dengan mudah diterima dan berkembang di tengah masyarakat Indonesia.

K-Pop adalah kepanjangan dari Korean Pop (Musik Pop Korea), yang berupa jenis musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Generasi muda yang berbakat (pencipta lagu, produser) telah banyak belajar tentang dunia musik global dengan membawa perubahan, dan memasukkan unsur negara mereka dalam kreasinya. Korean pop berpusat pada grup idola (biasanya remaja) yang memiliki popularitas yang lebih besar dibandingkan dengan penyanyi solo.

Korean Pop adalah jenis aliran atau tipe musik yang berasal dari Korea Selatan, korean pop berciri khas lagu-lagu ceria dengan tempo cepat dan lirik bahasa Korea dicampur sedikit bahasa Inggris dengan diiringi modern dance.

Selain itu personil korean pop adalah orang Korea yang sebagian besar memiliki wajah yang cantik dan tampan, modis, dan performa yang maksimal. Hal inilah yang kemudian banyak membuat anak muda lain dari berbagai Negara di Asia, untuk meniru gaya korean pop.

Hallyu atau gelombang Korea adalah istilah yang diberikan untuk penyebaran masyarakat arus utama dari Korea Selatan di berbagai negara di seluruh dunia. Secara umum, masyarakat arus utama Korea memicu banyak individu di setiap negara untuk mempelajari bahasa dan budaya Korea. Bahasa Inggris untuk "Hallyu", mengacu pada fenomena budaya pop Korea yang menyebar melalui media massa dan media sosial.¹

Istilah hallyu atau gelombang Korea dianut oleh media China setelah berlalunya kumpulan musik populer Korea di China dan menyebar ke berbagai negara seperti Hong Kong, Vietnam, Thailand, Indonesia, Filipina, Jepang, AS, dan Timur Tengah. Dapat disimpulkan bahwa Korean Wave (demam korea) atau Hallyu adalah Gelombang Korea yang telah menjadi hal yang sangat populer di banyak negara dan seluruh kalangan di dalam negara tersebut, bahkan telah menjadi sebuah trend dikalangan remaja.

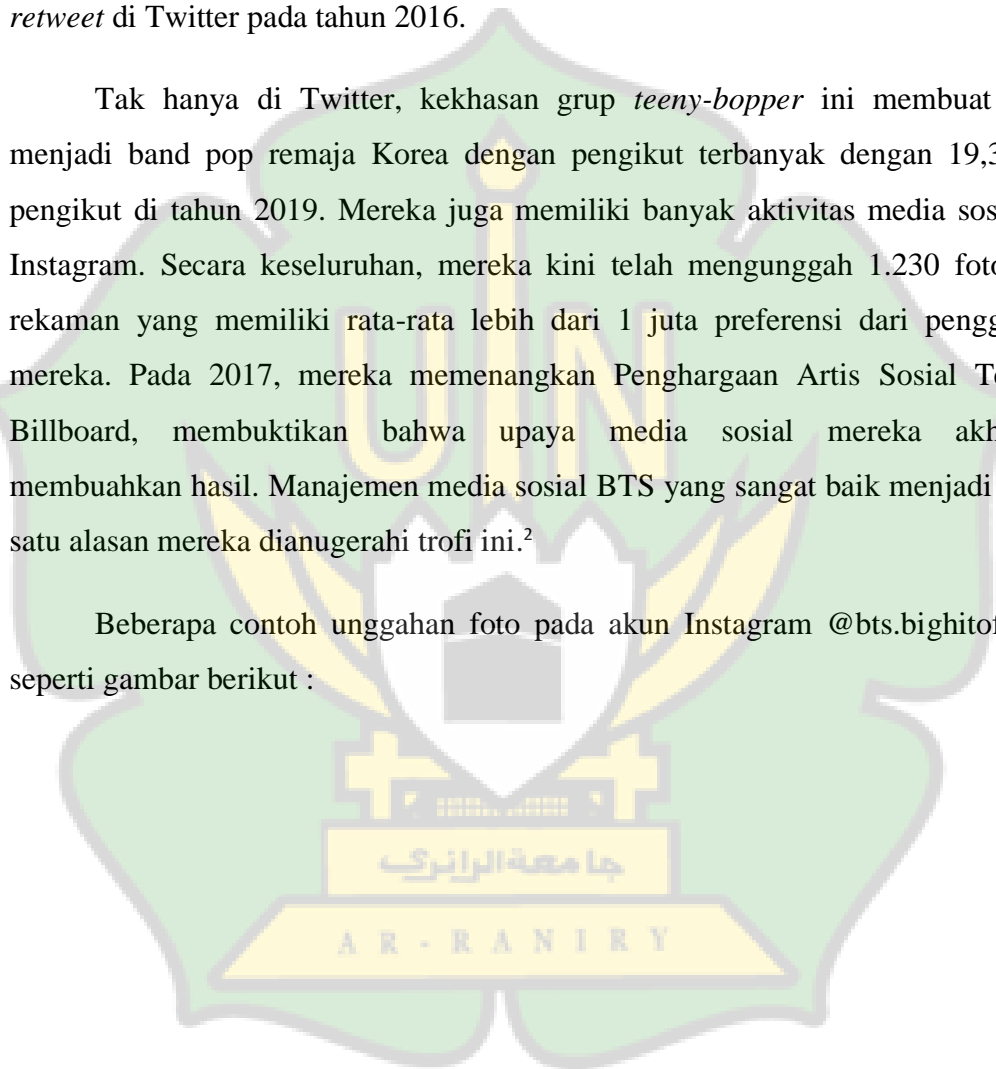
BTS ARMY adalah grup penggemar resmi dari boy band BTS yang terkenal di seluruh dunia. BTS ARMY dikenal sebagai organisasi yang terorganisir dengan baik dan memiliki level organisasi yang tinggi. Mereka sering melakukan kegiatan donasi dan membantu orang yang membutuhkan. BTS ARMY juga mempengaruhi gaya fashion dan meningkatkan popularitas budaya Korea di seluruh dunia. BTS ARMY dapat menjadi topik perbincangan yang menarik dan dapat meningkatkan interaksi sosial antar penggemar BTS di seluruh dunia.

¹ Hallyu, Gelombang yang Tak Kunjung Surut, <https://ketik.unpad.ac.id/posts/3055/hallyu-gelombang-yang-tak-kunjung-surut>, (akses April 2, 2023).

BTS atau disebut *Bangtan Young men*, adalah *band* pop remaja tujuh bagian dari Korea Selatan (Jin, Suga, Jhope, RM, Jimin, V, Jungkook) yang dibentuk oleh *Success Diversion*. Mereka tampil menarik pada 12 Juni 2013 dengan melodi "*No More Dreams*". Sejak itu, nama mereka menjadi terkenal di seluruh dunia. *Forbes* menyebut mereka sebagai artis yang paling banyak di-*retweet* di Twitter pada tahun 2016.

Tak hanya di Twitter, kekhasan grup *teeny-bopper* ini membuat BTS menjadi band pop remaja Korea dengan pengikut terbanyak dengan 19,3 juta pengikut di tahun 2019. Mereka juga memiliki banyak aktivitas media sosial di Instagram. Secara keseluruhan, mereka kini telah mengunggah 1.230 foto dan rekaman yang memiliki rata-rata lebih dari 1 juta preferensi dari penggemar mereka. Pada 2017, mereka memenangkan Penghargaan Artis Sosial Teratas Billboard, membuktikan bahwa upaya media sosial mereka akhirnya membuahkan hasil. Manajemen media sosial BTS yang sangat baik menjadi salah satu alasan mereka dianugerahi trofi ini.²

Beberapa contoh unggahan foto pada akun Instagram @bts.bighitofficial seperti gambar berikut :



². Woosung Kang, *K-pop Dictionary Gaul*, (Jakarta: Reni Tuross Indonesia, 2020), hlm 2.

18.13

← **bts.bighitofficial**

BTS 1230 Postingan 71,3JT Pengikut 11 Mengikuti

BTS official
#방탄소년단 공식 인스타그램입니다.
This is the official Instagram for #BTS
#DM Indigo is out
Watch Wild Flower (with youjeen) MV
Lihat terjemahan
@youtube/wj8be_bDmCO

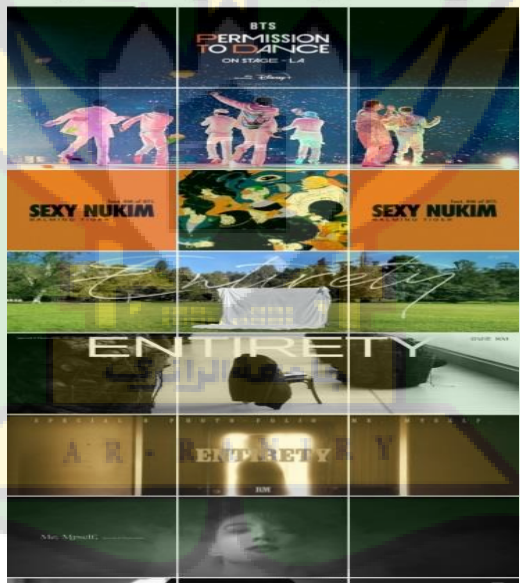
Dikuti oleh aidan_fitrik ifranditohdqa dan 28 lainnya

Mengikuti Kirim Pesan



18.14

← **bts.bighitofficial**





Gambar 4. 1 Akun Instagram @bts.bighitofficial

B. Sejarah terbentuknya ARMY Aceh

Di awal tahun 2017, Aceh A.R.M.Y. komunitas didirikan. Komunitas di Aceh ini dimulai sebagai tempat para remaja yang menyukai Korean pop dapat bertemu dengan orang-orang baru dan membicarakan minat dan hobi mereka.

Penanggung jawab Aceh A.R.M.Y. Komunitas Mutia Rahayu kemudian berinisiatif mengadakan acara fotografi pertama kali di Banda Aceh pada September 2017 untuk mengumpulkan anggota tambahan. Setelah itu, ada sekitar 229 anggota komunitas, namun Mutia Rahayu menyebut hanya ada 110 anggota resmi A.R.M.Y. Setiap anggota diidentifikasi dengan memiliki ARMY KIT Aceh (kartu anggota resmi).



Gambar 4. 2 Kartu Resmi Keanggotaan ARMY

Selain menjadi tempat bersenang-senang, A.R.M.Y. Sejumlah bakti sosial juga dilakukan masyarakat Aceh, seperti penggalangan dana untuk pembagian sembako di masa pandemi Covid-19 pada Juni 2020 dan menggelar acara halal bi halal pasca Idul Fitri. fitri 2018, acara perayaan ulang tahun, peringatan dan beberapa acara lainnya diadakan.³

Jumlah Anggota Resmi Komunitas A.R.M.Y Aceh

Tabel 4. 1 Jumlah Anggota Resmi Komunitas ARMY Aceh

No	Usia	Jumlah Anggota
1	17 Tahun	5 Orang
2	18 Tahun	4 Orang
3	19 Tahun	11 Orang
4	20 Tahun	8 Orang
5	21 Tahun	12 Orang
6	22 Tahun	36 Orang

³ Mutia Rahayu, Hasil Wawancara Dengan Leader BTS Army Aceh, Rabu, Desember 2022.

7	23 Tahun	46 Orang
8	24 Tahun	19 Orang
9	25-30 Tahun	5 Orang
Jumlah		110 Orang

Maka dari itu informasi menunjukkan bahwa grup A.R.M.Y Banda Aceh memiliki penggemar terbanyak berusia 23 tahun yaitu 46 orang, sedangkan individu berusia 17 tahun dan 25 hingga 30 tahun yaitu 5 orang. Tentang kegiatan yang telah dikoordinir oleh komunitas A.R.M.Y Banda Aceh mulai sekitar tahun 2017, khususnya acara ulang tahun setiap bagian BTS Korean Pop secara konsisten, nonton bareng, Silaturrahmi halal bi halal setelah acara Idul Fitri tahun 2018, melakukan penggalangan dana uang dan mengedarkan sembako ke 8 wilayah di Indonesia yang terdampak virus Corona dan kegiatan sosial positif lainnya.⁴

Salah satu yang melatarbelakangi keputusan seseorang untuk bergabung menjadi anggota komunitas BTS ARMY Aceh yaitu:

a. Sikap

Salah satu sikap yang dapat memengaruhi seseorang untuk bergabung dalam komunitas BTS Army adalah rasa keterikatan emosional. Ketika seseorang merasa terhubung dengan musik, pesan, dan sosok-sosok di balik BTS, mereka cenderung merasa dekat secara emosional dan ingin menjadi bagian dari komunitas tersebut.

Seperti yang diungkapkan dengan shafa

Salah satu hal yang menarik adalah kerendahan hati dan kedekatan emosional yang ditunjukkan oleh para member BTS. Mereka tidak hanya artis besar, tapi juga perhatian terhadap penggemarnya. Sikap rendah hati

⁴ Shafa Shafira, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas, January 3, 2023.

mereka dalam menghargai fansnya benar-benar mengesankan dan menciptakan ikatan emosional antara fans dan komunitas tersebut.⁵

Kesimpulan dari wawancara dengan shafa yaitu alasan dia ingin bergabung karena member BTS mempunyai sikap rendah hati dalam menghargai fansnya sehingga menciptakan emosional antara fans dan komunitas ini.

Dan diungkapkan juga dengan Ajeng

Alasan utama saya bergabung menjadi anggota BTS Army adalah karena terinspirasi oleh pesan-pesan positif yang disampaikan oleh BTS melalui musik dan aktivitas mereka. Mereka berbicara tentang cinta diri, mengatasi kesulitan hidup, dan mendorong orang-orang untuk mempercayai diri sendiri. Pesan-pesan ini sangat relevan dan memberikan semangat bagi banyak orang.⁶

Kesimpulan dari wawancara dengan Ajeng yaitu karena terinspirasi oleh pesan-pesan positif yang disampaikan oleh BTS melalui musik dan aktivitas keseharian mereka.

Sebagaimana diungkapkan juga dengan Nadia

Ada beberapa sikap dari BTS yang membuatku menerima mereka sepenuh hati. Pertama adalah kerendahan hati dan kesederhanaan mereka. Meskipun sudah mencapai kesuksesan besar, mereka tetap rendah hati dan tidak pernah melupakan akar mereka. Sikap ini sangat menginspirasi dan menunjukkan betapa pentingnya tetap menjadi diri sendiri.⁷

Kesimpulan dari wawancara dengan nadia dapat disimpulkan yaitu karena bts mempunyai sikap kerendahan hati dan sikap kesederhanaannya Meskipun sudah mencapai kesuksesan besar, mereka tetap rendah hati dan tidak pernah melupakan akar mereka.

Sikap begitu memengaruhi individu terhadap respon yang ditunjukkan atas suatu objek. Hal ini juga terjadi pada anggota komunitas ARMY Aceh, mereka menanggapi objek yang diterima yaitu budaya Korea secara positif dan terbuka,

⁵ Shafira, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas.

⁶ Ajeng Prasasti, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas, January 1, 2023.

⁷ Nadia Wahida, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Army Aceh, Senin, Desember 2022.

artinya mereka menerima keberadaan budaya Korea dan mencoba untuk mengenalnya. Sikap yang menerima budaya Korea secara positif menyebabkan pengaruhnya menjadi besar terhadap diri mereka, dan membuat kehadiran budaya Korea semakin terasa yang dapat menimbulkan rasa suka didalam diri, hingga akhirnya memengaruhi keputusan untuk bergabung dalam komunitas penggemar dari musik Korea. Sikap yang ditunjukkan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tampilan fisik dari idola Korea, maupun citra yang berusaha ditampilkan oleh idola Korea tentunya akan memengaruhi cara informan bersikap terhadap budaya Korea.

b. Pengalaman dan pengamatan

pengalaman dan pengamatan sebagai kombinasi dari penglihatan, penciuman, pendengaran, serta pengalaman masa lalu, artinya pengalaman dan persepsi adalah sesuatu yang telah dialami, dijalani atau dirasakan baik dahulu maupun baru-baru ini. Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dan perilaku, pengalaman diperoleh dari kegiatan dan pembelajaran sebelumnya, melalui pembelajaran orang memperoleh pengamatan. Hasil pengalaman sosial membentuk pandangan terhadap objek.

Seperti ungkapan dari Nada

Salah satu pengalaman utama adalah ketika saya menemukan forum online tempat para anggota komunitas ini aktif berdiskusi tentang topik kesukaan kami. Saya melihat betapa antusiasnya mereka membahas hal-hal terkait minat kita bersama. Itu membuat saya penasaran dan ingin ikut serta dalam percakapan tersebut. Selain itu, beberapa teman dekat juga telah menjadi bagian dari komunitas ini dan mereka menceritakan seberapa bermanfaatnya interaksi di dalamnya. Mereka menyebutkan bahwa melalui diskusi-diskusi dan pertemuan rutin, mereka mendapatkan informasi baru, peluang kolaborasi, serta dukungan moral dari sesama anggota. Selain itu, bergabung dengan komunitas ini juga membantu saya memperluas jaringan sosial. Saya bertemu dengan orang-orang hebat yang memiliki pandangan dan pengalaman unik di bidang kami. Ini membuka

kesempatan baru untuk kolaborasi atau bahkan peluang karier di masa depan.⁸

Dapat disimpulkan dari wawancara dengan Nada yaitu karena mempunyai pengalaman yang membantu memperluas jaringan sosial dengan bertemunya orang-orang hebat yang memiliki pandangan unik dan membuka kesempatan baru untuk kolaborasi bahkan peluang karier di masa depan.

c. Konsep diri dan motif

Konsep diri merupakan bagian penting dari diri seseorang, karena konsep diri merupakan kerangka acuan untuk berinteraksi dengan lingkungan, konsep diri dapat mempengaruhi perilaku seseorang, karena munculnya perilaku berhubungan dengan persepsi terhadap diri sendiri. Konsep diri adalah persepsi individu tentang dirinya dan hubungannya dengan objek atau orang lain di lingkungannya. Konsep diri telah menjadi cara yang dikenal luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dan citra mereka. Bagaimana orang melihat diri mereka memengaruhi minat mereka pada suatu objek.

Seperti yang diungkapkan dengan Fitri

Saya bergabung dalam komunitas BTS Army, saya menemukan bahwa ada rasa persaudaraan yang kuat di antara para anggota. Kami semua memiliki cinta dan minat yang sama terhadap musik dan pesan-pesan positif dari BTS. Ini menciptakan lingkungan tempat kami bisa saling mendukung dan menghargai satu sama lain.⁹

Kesimpulan dari wawancara dengan Fitri yaitu karena bergabung di komunitas ini semuanya memiliki cinta dan minat yang sama terhadap musik dan pesan-pesan positif dari BTS sehingga menciptakan lingkungan yang saling mendukung dan menghargai satu sama lain.

⁸ Nada Ulayya, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Army Aceh, Sabtu, Desember 2022.

⁹ Fitri Wahyuni, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Army Aceh, January 5, 2023.

Konsep diri yang merupakan dasar dari pembentukan kepribadian memiliki peranan yang besar terhadap keputusan tindakan yang akan dilakukan, termasuk juga tindakan untuk bergabung menjadi anggota komunitas BTS ARMY Aceh. Tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan pikirannya sendiri, mereka bertindak menyesuaikan dengan kondisi lingkungannya, dalam hal ini adalah keputusannya untuk bergabung menjadi anggota komunitas penggemar musik K-Pop merupakan hasil penyesuaian diri terhadap kondisinya yaitu kondisi menyukai budaya Korea. Mereka memandang bahwa komunitas mampu memahami dirinya dengan baik karena anggotanya memiliki kesukaan yang sama sehingga konsep dirilah yang melatarbelakangi keputusan untuk bergabung menjadi anggota komunitas penggemar musik Korean pop.

Sebagaimana ungkapan dari Nada

Ada beberapa motif yang mendorong saya untuk bergabung dengan BTS dan menjadi penggemar mereka. Pertama-tama, musik mereka memiliki daya tarik yang luar biasa bagi saya. Lirik-lirik lagu mereka mengandung pesan-pesan inspiratif tentang cinta diri, perjuangan hidup, dan harapan di masa depan. Musik mereka memberikan semangat dan kekuatan di saat-saat sulit. Selain itu, anggota-anggota BTS juga menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan senior mereka. Mereka tidak hanya sebagai penyanyi atau produser, tapi juga ikut terlibat dalam proses kreatif seperti menulis lirik dan memproduksi musiknya sendiri. Di dalam komunitas ini juga banyaknya *event-even* yang positif bagi saya sendiri maupun bagi komunitas.¹⁰

Kesimpulan dari wawancara dengan Nada sebagai berikut, alasan bergabung dengan komunitas karena mereka memiliki daya tarik yang luar biasa baginya, dan lagu-lagu mereka mengandung pesan-pesan inspiratif tentang cinta diri.

Motif memegang peranan yang sangat penting dalam setiap aktivitas atau perbuatan manusia, dapat diartikan bahwa motif merupakan latar belakang dari tindakan atau keputusan manusia. Motif dan motivasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Keputusan untuk bergabung menjadi anggota

¹⁰ Ulayya, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Army Aceh.

komunitas BTS ARMY Aceh dilatarbelakangi oleh motifnya untuk mengikuti *event* yang akan dilaksanakan oleh komunitas. Mereka ingin turut serta menjadi bagian dari kegiatan bersama yang terkait dengan idolanya yaitu boygroup BTS (Bangtan Boys). Motivasi yang kedua yaitu karena rasa suka yang besar terhadap BTS (Bangtan Boys) sehingga menyebabkan mereka memilih untuk bergabung dengan sesamanya, yaitu sesama penggemar BTS sebagai upaya untuk memperluas jaringan sesama penggemar.

d. Penaruh dari individu lain

Interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih dimana tindakan satu individu mempengaruhi, mengubah atau memperkuat tindakan individu lain dan sebaliknya. Sesuai dengan definisi tersebut artinya tindakan individu merupakan hasil pengaruh dari individu yang lain.

Seperti ungkapan dari nadia

Saya mulai tertarik pada musik K-Pop beberapa tahun lalu setelah mendengarkan sebuah lagu yang sangat catchy dari salah satu grup idola. Kemudian, saya mulai mencari tahu lebih banyak tentang dunia K-Pop dan menemukan bahwa ada banyak grup hebat dan berbakat di industri ini. Ketika saya menonton video klip mereka dan membaca cerita-cerita positif dari para fans, saya merasa terhubung secara emosional dengan musik dan pesan-pesan yang disampaikan oleh grup tersebut. Seiring waktu, saya bertemu dengan teman-teman baru di lingkungan online maupun offline yang juga merupakan penggemar musik K-Pop. Mereka adalah individu-individu yang telah lama menjadi bagian dari komunitas penggemar ini. Kami sering berinteraksi melalui platform media sosial atau bahkan menghadiri acara-acara konser bersama-sama.¹¹

Kesimpulan dari wawancara dengan Nadia dapat disimpulkan bahwa alasan yang melatar belakangi untuk masuk dengan komunitas karena sering berinteraksi melalui platform media sosial atau bahkan menghadiri acara-acara konser bersama-sama.

Sebagaimana di ungkapkan juga dengan Ajeng

¹¹ Wahida, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Army Aceh.

Saya banyak mempunyai teman yang menyukai K-Pop dan masuk didalam suatu komunitas offline, dia membagikan pengalamannya dan bercerita tentang seberapa menyenangkan menjadi bagian dari komunitas penggemar K-Pop. Dia juga mengajak saya untuk bergabung dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh komunitas, seperti menonton konser bersama atau mengikuti proyek amal. Semakin sering berinteraksi dengan dia tentang K-Pop, semakin saya terinspirasi untuk benar-benar bergabung.¹²

Hasil kesimpulan dari wawancara dengan Ajeng yaitu, karena seringnya interaksi dengan temanya Ajeng jadi terinspirasi untuk bergabung dengan komunitas BTS ARMY Aceh.

Didalam penelitian ini adalah bagaimana individu yang lebih dulu bergabung dengan komunitas penggemar musik K-Pop memengaruhi individu lain untuk bergabung juga melalui interaksi yang dilakukan. Teman sepermainan yang telah lebih dulu bergabung menjadi anggota komunitas penggemar musik K-Pop melakukan interaksi dengan yang belum bergabung baik dilakukan secara langsung yaitu bertatap muka maupun tidak langsung melalui sosial media. Teman sepermainan memengaruhi tindakan yang dilakukan oleh individu melalui interaksi yang dilakukan, dengan mengajak untuk bergabung menjadi anggota komunitas Korean pop.

e. Media

Media merupakan agen terbesar dalam penyebaran musik K-Pop kepada dunia, hal ini terjadi karena pengaruh globalisasi dimana media menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat dunia. Media berperan dalam menyebarkan tanda-tanda dalam setiap kehidupan.

Seperti ungkapan dari Mutia

Salah satu alasan utama mengapa saya membuat suatu komunitas ARMY Aceh sering membagikan momen *event* yang diadakan di akun media sosial pribadi mereka adalah untuk menyebarkan informasi kepada

¹² Prasasti, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas.

penggemar BTS lainnya, terutama yang berada di wilayah atau komunitas sekitar mereka. Dengan membagikan momen *event*, seperti konser atau pertemuan Army lokal, ke dalam akun media sosial pribadi mereka, anggota komunitas tersebut berharap dapat memberi tahu penggemar lainnya tentang kesempatan untuk berkumpul dan merayakan kecintaan bersama terhadap BTS. Ini juga menjadi cara bagi mereka untuk mendukung acara-acara tersebut dengan meningkatkan partisipasi dan kehadiran para penggemar.¹³

Dapat disimpulkan dari wawancara dengan Mutia yaitu, komunitas ARMY Aceh sering membagikan momen *event* yang diadakan di akun media sosial pribadi mereka adalah untuk menyebarkan informasi kepada penggemar BTS lainnya, terutama yang berada di wilayah atau komunitas sekitar mereka.

Idola Korea memanfaatkan internet dengan untuk memberikan informasi secara rinci kepada penggemar mereka terkait dengan kegiatan yang sedang atau akan dilaksanakan. Selain idola Korea, komunitas ARMY Aceh selalu membagikan momen *event* yang diadakan di akun media sosial pribadinya, hal inilah yang menarik minat dari ARMY yang ada di Aceh untuk bergabung dalam komunitasnya.

C. Asosiasi Budaya Dikalangan Fandom BTS ARMY Aceh

Menjadi penggemar ikon atau menjadi penting untuk asosiasi penggemar atau menjadi penggemar juga memiliki konsekuensi positif dan negatif yang berbeda. Salah satunya adalah efek positif, artinya, semua yang dapat diterima dan dinikmati akan memberikan individu perasaan cinta dan vitalitas yang lebih menonjol, memiliki rasa cinta, empati, dan ketekunan. Oleh karena itu, dapat memicu energi dan inspirasi dalam diri seorang fans. Sekelompok orang yang memiliki idola yang sama juga dapat membentuk keterikatan mereka sendiri dan merasa saling mendukung. Untuk memperkecil kemungkinan terjadinya konflik

¹³ Rahayu, Hasil Wawancara Dengan Leader BTS Army Aceh.

sosial dalam suatu masyarakat, hal ini dapat menumbuhkan rasa solidaritas, toleransi, saling menghargai, gotong royong, dan saling mendukung.¹⁴

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti, terlihat bahwa ada kerja sama sosial yang dapat memahami bagaimana asosiasi BTS Army terjadi, artinya, ada hubungan positif yang sangat besar antara antusiasme atau kecintaan pada idola dan solidaritas yang menunjukkan bahwa semakin tinggi obsesi, semakin tinggi solidaritas di antara individu. Ide-ide positif dan inovasi yang berdampak tidak hanya pada internal komunitas tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan dapat dipicu oleh keterikatan dan kebersamaan..

1. Kegiatan Fangirling

Komunikasi sosial yang terbentuk dalam BTS Army Aceh menjadi penggemar dapat ditunjukkan dengan rutusnya latihan fangirling baik secara terpisah maupun secara kumpul-kumpul. Kegiatan fangirling individu dilakukan oleh narasumber seperti informasi yang menyegarkan tentang objek pemujaan mereka di berbagai hiburan berbasis web mereka, mendengarkan musik k-populer, terus memberikan dukungan kepada anak lembu emas mereka melalui streaming, terutama di media Korea. Sementara itu, fangirling dilakukan secara berkelompok dengan mendatangi acara yang diselenggarakan BTS Army Aceh, menghadiri konser mini, dan menonton video BTS bersama. Hal itu diungkapkan Nada.

Fangirling bagi saya tidak terlalu penting, karena dilakukan ketika saya memiliki waktu luang atau saya sedang menikmati waktu istirahat setelah mengerjakan tugas-tugas saya. Baru-baru ini, para fangirls baru saja memperbaiki atau menyegarkan otak mereka dari latihan sehari-hari atau tugas sekolah.¹⁵

¹⁴ Setyarsih, Esty. "Hubungan antara Fanatisme Penggemar Boyband Korea (Super Junior) dengan Solidaritas Sosial di Komunitas E.l.f Surakarta," *Jurnal Analisa Sosiologi* 5, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18196>.

¹⁵ Nada Ulayya, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Armp Aceh, Sabtu, Desember 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nada diperoleh kesimpulan bahwa mereka juga menggunakan fangirling sebagai sarana pelarian. Pelarian yang dilakukan dengan memanfaatkan media umumnya tidak dipandang sebagai sesuatu yang negatif. Pelarian ini dapat diartikan sebagai penghiburan diri atas pencapaian mereka atau sebagai penyembuhan mental dan emosional.

Begitu pula ungkapan dari Shafa yang sebagaimana ungkapannya sebagai berikut: Bagiku, menjadi fangirl itu menyenangkan, tapi ada kalanya lebih dari itu. Jika kamu kelelahan kuliah dan keseharianmu semakin rumit, fangirling adalah pelarianmu.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa wawancara dilakukan dengan Shafa yang memiliki opini terkait aktivitas fangirling yang biasa dilakukannya. Baginya, aktivitas fangirling yang dilakukannya merupakan salah satu bentuk pelarian dari rasa lelah dalam aktivitas sehari-hari yang dilakukannya, terutama karena aktivitas perkuliahan daringnya.

Begitu pula ungkapan dari Fitri sebagaimana ungkapan sebagai berikut:

Fangirling yang biasa saya lakukan adalah menonton live v-live, youtube atau instagram mereka, menonton dramatisasi yang mereka bintang, menonton rekaman musik mereka, streaming melodi mereka”.¹⁷

Dari hasil wawancara dengan Fitri disimpulkan bahwa dia melakukan fangirling di media sosial dan internet.

Sedangkan Mutia mengatakan fangirling yang dilakukan dengan kelompok BTS Army Aceh diadakannya party birthday dan anniversary, seperti dilaksanakannya nobar PTD ON STAGE pada Minggu 13 Mei 2022 di hotel Ayani Banda Aceh, yang diikuti kurang lebih 100 orang fans BTS Army yang ada di Banda Aceh.¹⁸

¹⁶ Shafira, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas.

¹⁷ Fitri Wahyuni, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Armp Aceh, January 5, 2023.

¹⁸ Rahayu, Hasil Wawancara Dengan Leader BTS Armp Aceh.



Gambar 4. 3 Nonton bareng *PTD ON STAGE*

Dan pada hari Minggu tanggal 25 september 2022 diadakan Anniversery Party Army Aceh 5 tahun di Orion Convention Hall & Cafe



Gambar 4. 4 *Anniversery Party Army Aceh 5 tahun*

Pesta ulang tahun untuk anggota BTS, juga dikenal sebagai pesta ulang tahun, dan hari jadi komunitas, juga dikenal sebagai perayaan hari jadi, tidak pernah terlupakan. Acara atau acara tersebut umumnya diisi dengan berbagai macam kegiatan di dalamnya, seperti Cover dance, menyanyi, makan bersama,

sesi foto bersama, permainan berhadiah, nonton DVD BTS bersama (nonton bareng).¹⁹

Acara ini juga memiliki harga tiket masuk (HTM) yang berbeda setiap saat, karena persyaratan yang digunakan untuk hadiah masuk (hadiah dari hasil pertandingan), makanan, suguhan (hal-hal seperti bendera, pin, gantungan kunci, photocard, snack atau snack, kipas angin).), dan lain-lain yang tidak serupa. Saat perayaan ulang tahun, acara foto bersama yang menjadi ciri khas ARMY Aceh tidak pernah dilewatkan. Ini biasanya dilakukan menjelang akhir acara, dan semua anggota ARMY Aceh mengangkat handbanner bertuliskan selamat ulang tahun (dalam tulisan/tulisan Hangul Korea) setiap kali mereka melakukan sesi foto.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis mendapatkan data dari informan bahwa dalam kegiatan fangirling yang setiap hari rutin dilakukan oleh informan sebagai penggemar adalah melakukan streaming lagu khususnya di situs media korea, dan streaming yang utama di youtube agar viewers terus bertambah. Selain itu informan juga senang menyimpan beberapa foto dan video yang utamanya didapatkan dari fansite. Pembagian waktu kegiatan fangirling adalah ketika tersedianya waktu luang dan mereka lebih menikmati waktu fangirling pada malam hari karena semua aktifitas telah selesai dilakukan. Mereka mengusahakan agar kegiatan fangirling tidak sampai mengganggu aktivitasnya, sehingga harus benar-benar seimbang antara kedua aktivitas tersebut. Fangirling hanya sekedar kegiatan yang berkaitan dengan hobby dan penghilang rasa penat setelah Lelah dari aktivitas di real life.

2. Donasi

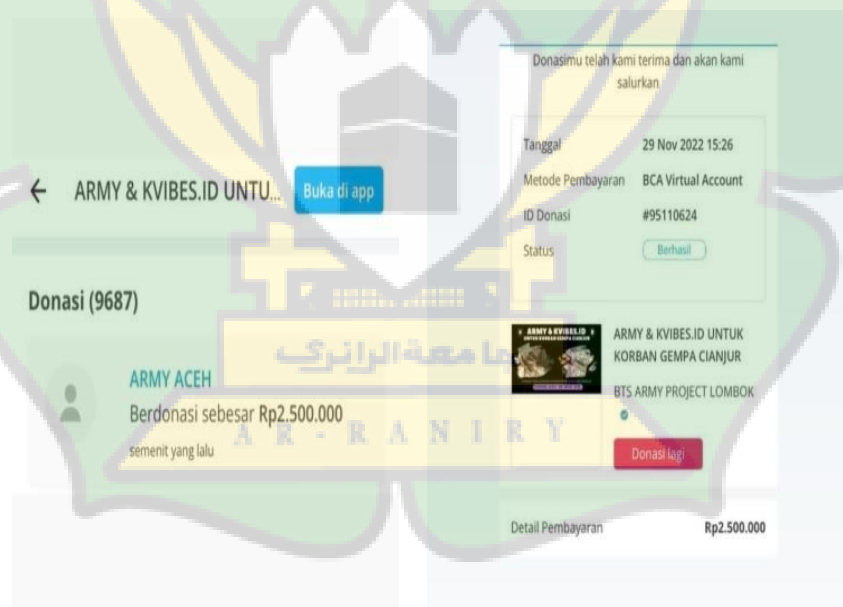
ARMY Aceh menyelenggarakan donasi tahunan selain kegiatan perayaan ulang tahun. Sebelum aksi bingkisan terjadi, pengurus ARMY Aceh melaporkan bingkisan tersebut berupa banner yang dibagikan melalui Instagram hiburan online @bts.armyaceh atau rombongan kunjungan ARMY Aceh. Setelah spanduk

¹⁹ Prasasti, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas.

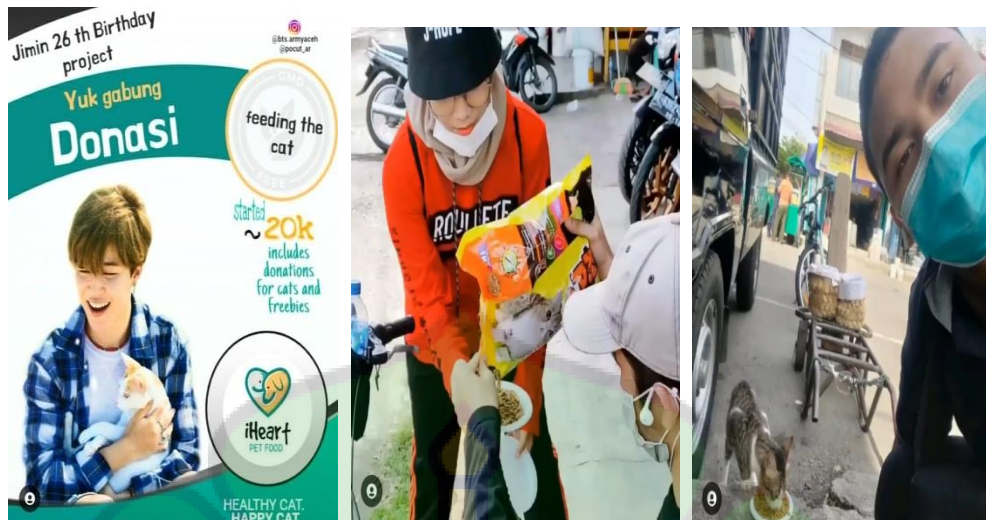
disampaikan, individu yang mengikuti bingkisan dapat menyalurkan aset bingkisan tersebut ke nomor record salah satu pengurus ARMY Aceh, atau dengan cara bertemu langsung dengan pengurus yang bersangkutan.

Acara bingkisan yang telah dilakukan oleh ARMY Aceh antara lain: tidak hanya untuk fangirling, tetapi juga untuk banyak hal baik lainnya, seperti memberi untuk covid, proyek memberi makan kucing jalanan, gempa Cianjur, berbagi takjil selama Ramadhan, dan hal-hal baik lainnya.

Fandom tidak selamanya memiliki konotasi yang buruk. Beberapa fandom terkenal memiliki rasa loyalitas yang tinggi terhadap idol masing-masing, berdasarkan rasa loyalitas mereka beberapa fandom K-Pop juga kerap terlibat dalam acara galang dana atau kegiatan sosial lainnya, salah satunya terlibat dalam kegiatan galang dana kepada 8 daerah korban COVID-19 yang mulai menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia pada awal tahun 2020, tepatnya bulan Februari



Gambar 4. 5 Donasi Gempa Cianjur



Gambar 4. 6 Street cats feeding project

3. Solidaritas

Solidaritas adalah suatu hubungan antara individu atau kelompok yang terikat dengan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas juga dapat digambarkan dengan keadaan saling percaya yang tercipta di antara individu atau anggota dalam suatu kelompok.

Solidaritas dapat diartikan sebagai sebuah rasa kesetiakawanan atau kekompakan yang apabila dikaitkan dengan konteks kelompok sosial, maka solidaritas merupakan wujud dari rasa kebersamaan suatu kelompok untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama. Sifat solidaritas juga menggambarkan wajah cinta sosial, juga kepedulian sesama manusia. Solidaritas dalam kehidupan sosial adalah untuk membangun rasa saling menghargai dan menciptakan ketertarikan serta ketergantungan antar manusia. Dengan adanya solidaritas, tujuan bersama akan dapat tercapai. Salah satu bentuk solidaritas adalah kekompakan dalam kerja sama atau gotong royong.

Fandom adalah suatu komunitas atau kelompok orang-orang yang menyukai sesuatu dengan semangat dan antusias yang sama. Komunitas akan

tetap ada dan tidak akan berubah jika hubungan atau komunikasi antar individu berjalan dengan baik. Seperti komunitas ARMY Aceh, mereka memiliki orang-orang yang bersahabat satu sama lain dan saat ini menganggap mereka seperti keluarga. Anggota komunitas merasa dekat satu sama lain karena mereka berpartisipasi dalam banyak kegiatan yang sama dan tetap berhubungan satu sama lain..

Seperti yang diungkapkan oleh Fitri sebagai berikut :

Aku bergabung di BTS Army Aceh belum lama, alasan bergabung di komunitas ini karena ingin mencari teman yang sama hobinya. Awalnya aku pikir komunitas ini hanya akrab di saat adanya event aja, tapi makin lama di komunitas seperti kayak keluarga sendiri saling merangkul, kalo berjumpa di jalan pun saling tegur sapa seperti teman lama.²⁰

Paparan hasil wawancara dengan Fitri diketahui bahwa, bergabung di komunitas BTS Army Aceh ingin mencari teman yang memiliki kesamaan hobi dan di komunitas ia mendapatkan lebih dari teman yang dianggap seperti keluarga.

Di ungkapkan juga dengan Nadia

Aku bergabung di komunitas BTS Army Aceh udah lama, aku merasa tenang di komunitas ini karena selain cepat mendapatkan informasi tentang K-pop disini seperti keluarga yang saling mendukung nggak ada yang namanya perundungan.²¹

Anggota menjadi lebih reseptif satu sama lain sebagai hasil dari berbagai kegiatan dan acara yang diselenggarakan oleh ARMY Aceh dan masyarakat secara keseluruhan. Rasa kekeluargaan dan persaudaraan berkembang sebagai akibatnya. Rasa persaudaraan dan kekeluargaan ini dilakukan oleh setiap anggota baik di dalam komunitas maupun saat acara berlangsung. Oleh karena itu, hubungan yang baik ini jelas telah mengomunikasikan banyak hal kepada setiap individunya, salah satunya adalah rasa solidaritas dan simpati.

²⁰ Wahyuni, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Armp Aceh.

²¹ Nadia Wahida, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Armp Aceh, Senin, Desember 2022.

Sekumpulan orang dengan idola yang sama dapat menimbulkan keterikatan tersendiri dan ada rasa untuk saling merangkul satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat menciptakan rasa solidaritas, toleransi, saling menghargai, saling tolong menolong, dan saling mendukung, sehingga dapat mengurangi adanya potensi konflik sosial dalam masyarakat. Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara fanatisme atau kecintaan terhadap idola dengan solidaritas yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi fanatisme maka semakin tinggi juga tingkat solidaritas antaranggota. Kebersamaan dan keterikatan tersebut juga dapat mendorong lahirnya inovasi dan ide-ide positif yang tidak hanya berdampak pada internal komunitas, namun juga dapat berdampak luas kepada masyarakat.

4. Peraturan Dalam Komunitas

Menurut Soerjono Soekanto, norma adalah aturan sosial yang ditegakkan dengan hukuman bagi individu atau kelompok yang melanggarnya. Otorisasi dapat muncul sebagai kecaman, denda, pengucilan, atau cambuk. Individu berkewajiban untuk mematuhi standar yang ditetapkan. Menurut pengertian norma sosial Soerjono Soekanto di atas, norma kemasyarakatan akan dibentuk untuk mengikat para anggotanya. Juga, setiap individu tidak akan memiliki pilihan nyata kecuali mengikuti standar ini atau mengalami sanksi.²²

Untuk memohon dan menghibur, suku ARMY Aceh memiliki aturan di dalamnya. Setiap anggota yang ingin menambahkan anggota baru ke grup obrolan WhatsApp tanpa izin administrator dilarang oleh aturan tersebut. Oleh karena itu, bagi setiap part baru yang ingin bergabung dengan talkgroup ARMY Aceh, harus meminta izin terlebih dahulu kepada pengurus yang bersangkutan.

Mencermati gambaran di atas, terlihat bahwa masyarakat ARMY Aceh membingkai hubungan di dalam wilayah lokal, yaitu rasa solidaritas dan jiwa sosial. Asosiasi ini diketahui melalui tujuan kelompok masyarakat ARMY Aceh yang dijabarkan melalui acara yang diadakan oleh ARMY Aceh, mengingat

²² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009).

membina daerah setempat dengan cara yang positif dengan memberikan hadiah, hal ini menunjukkan bahwa kelompok masyarakat ARMY Aceh memiliki jiwa sosial atau jiwa sosial. perasaan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Setiap ulang tahun Bangtan Boys (pesta ulang tahun/acara hari jadi) dan meet-up (pertemuan tatap muka dengan anggota) menunjukkan bahwa komunitas ARMY Aceh ingin mengembangkan rasa solidaritas. Selain itu, komunitas ARMY Aceh ingin bersama-sama mendukung idolanya dengan ARMY lainnya.

D. Faktor Terjadinya Asosiasi Budaya Dikalangan Kelompok Fanbase BTS ARMY Aceh

Budaya adalah kehidupan sehari-hari yang tercipta dan dimiliki bersama oleh suatu perkumpulan yang diwariskan dari satu zaman ke zaman lain. Pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan yang dimiliki bersama oleh sekelompok orang membentuk budaya.²³ Isu Korean wave sudah masuk ke Indonesia pada tahun 2004 dan hingga saat ini masih sangat marak, terutama di kalangan anak muda dan remaja putri. Itulah sebabnya budaya Korea dengan mudah diakui dan diciptakan di mata publik. Budaya Korea memengaruhi berbagai bagian kehidupan sehari-hari, misalnya :

1. Musik

Industri musik dalam hal ini menentukan nilai guna produk-produk yang dihasilkan. Masyarakat seakan mudah untuk mengonsumsi produk yang ditawarkan oleh industri tersebut, terlebih lagi dapat menjadi korban budaya yang secara ideologis telah dimanipulasi melalui musik yang mereka konsumsi. industri musik sejatinya memberi sesuatu yang diinginkan oleh publik yakni, bagaimana sesuatu yang diproduksi tersebut dapat menentukan pula sesuatu yang akan dikonsumsi, seperti penciptaan produk pada industri musik k-pop yang diperuntukkan bagi para penggemar.

²³ Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009)

Musik dari budaya Korea yang paling terkenal adalah musik pop yang biasa disinggung sebagai Korean pop atau K-pop. Yang mana k-pop sendiri tidak terlepas dari keberadaan girl group dan teen pop korea.

Seperti hal diungkapkan oleh Mutia sebagai berikut :

Saat pertama kali bertemu kpop, saya benar-benar ingat tahun 2012, karena awalnya musiknya aneh, sangat mirip, biasa saja seperti ada suara-suara unik yang terdengar, tidak seperti melodi barat kan, membosankan. Seperti ada hal yang luar biasa, seperti yang saya lihat, BTS benar-benar menghubungi para penggemarnya. sejujurnya, menurut saya para penggemar juga tidak dapat menyentuhnya, namun mereka membayangkan bahwa ketika mereka membuat lagu, itu benar-benar didasarkan pada apa yang kami temui, kata-katanya terpotong seperti itu, karena apa yang mereka lihat, apa yang mereka rasakan. , pada dasarnya adalah apa yang paling kita rasakan.²⁴

Dapat disimpulkan dari wawancara dengan Mutia bahwa alasan menyukai korea karena lagu yang dibawa BTS seperti realita apa yang terjadi sama diri sendiri.

Seperti yang diungkapkan oleh Shafa sebagai berikut :

Yang membuatku suka dari BTS awalnya itu jujur karena teaser mu. Dan memang masa itu lagi heboh pas BTS comeback nah aku juga ikutan nimbrung, kepo karena kenapa pada bilang ada teori. Jadi alasan awal aku suka karena aku kepo dengan teori mu mereka, nah lambat laut makin kesini aku jadi suka semuanya. Lagu mereka yang memang bukan sekedar lagu, tapi banyak makna, jujur arti lirik lagu mereka bahkan bukan cinta-cintaan, tapi tentang perjalanan hidup, semangat hidup. Mungkin bagi orang kliss sih tapi enggak hahaha, aku pas ngalaminya jadi paham “oh karna hal yang disepelkan orang bisa buat kita suka begini ke artis”. Tapi makin kesini aku makin beneran jatuh ke personality mereka, kek sesimpel perkataanya gitu.²⁵

Dari hasil wawancara dengan Shafa dapat disimpulkan bahwa awal dia menyukai K-pop BTS karena sebuah lagu yang dibawa oleh BTS Army tersebut yang mempunyai teori tersendiri atau mempunyai makna dari lagu yang

²⁴ Rahayu, Hasil Wawancara Dengan Leader BTS Armp Aceh.

²⁵ Shafira, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas.

dinyayikan oleh BTS Army, dan sampai saat ini shafa makin menyukai dengan personalitynya mereka.

Dan diungkapkan juga dengan Nadia sebagai berikut :

Saat aku masih SMA, Suju dan SNSD adalah favorit pertamaku. Punya fakum juga, dan ketika saya melihat BTS di billboard awal tahun 2018, saya kembali ke kpop. Pelajari tentang BTS dan masukkan lagu cinta palsu di daftar putar Joox, jadi saya suka BTS sejak saat itu. Mengapa Anda sangat menyukai BTS sekarang? Karena kalian merasa senang dan bersemangat saat melihat mereka tampil, dan lagu-lagu mereka juga memiliki makna yang dalam bagi orang-orang yang tahu apa artinya. Kadang kalo ngeliat atau nonton mereka suka senyum-senyum, dan saya suka jadi deg-degan.²⁶

Dari hasil wawancara dengan Nadia dapat disimpulkan bahwa menyukai BTS dari sebuah musik yang berjudul fake love di playlist joox yang mempunyai makna cinta palsu. Sejak saat itu Nadia melihat dan menonton mereka suka senyum-senyum dan suka deg-degan.

Dan diungkapkan juga dengan Ajeng sebagai berikut :

Saya tidak tahu persis kapan itu, namun itu sudah cukup lama di masa lalu. Dia pertama kali diperkenalkan oleh saudara laki-laki saya sendiri, dan dia suka kpop. pertama kali saya mendengar lagu bergerak dari Big Bang. B2ST, yang judulnya fiksi, adalah boy band pertama yang saya suka, dan saya mulai belajar kpop dari judul itu. Terlebih lagi, saat ini saya sangat menyukai BTS, sebenarnya saya sudah lama mengenal BTS, tetapi itu dianggap biasa saja, tetapi rusak selama waktu musik Run. Selama periode lagu yang tidak pernah berjalan sendiri, saya mulai berdagang koleksi BTS. Seperti yang ingin saya pikirkan, musik Korea benar-benar ekspansif, semua jenis musik ada di kpop. Musik dan rekamannya juga bagus, keren banget. Jadi Anda dapat memainkan semuanya, ditambah pentingnya setiap lagu kadang-kadang sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari. Lagu-lagu dari kpop menggambarkan kehidupan saya sehari-hari.²⁷

Dari wawancara dengan Ajeng dapat disimpulkan bahwa menyukai BTS dari lagunya yang dimana lagunya memiliki arti yang beraturan seperti halnya

²⁶ Wahida, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Armp Aceh.

²⁷ Prasasti, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas.

kehidupan sehari-harinya dan lagu kpop juga menjiwai kehidupan sehari-harinya ajeng.

Adapun penyebab musik K-Pop mempengaruhi budaya di Aceh, yaitu:

1. Meningkatkan minat pada budaya Korea: Musik K-Pop telah memperkenalkan budaya Korea ke dunia internasional, termasuk di Aceh. Hal ini meningkatkan minat masyarakat Aceh pada budaya Korea, seperti makanan, fashion, dan lain-lain.
2. Mempengaruhi gaya berpakaian: Musik K-Pop juga mempengaruhi gaya berpakaian di Aceh, terutama di kalangan remaja. Gaya berpakaian para idola K-Pop dan visual fashion yang ditampilkan dalam media sosial mempengaruhi gaya berpakaian remaja di Aceh
3. Meningkatkan popularitas budaya Korea: Musik K-Pop telah membawa pengaruh besar pada industri hiburan Korea Selatan dan memperkenalkan budaya Korea ke dunia internasional. Hal ini meningkatkan popularitas budaya Korea di Aceh dan di seluruh dunia
4. Meningkatkan kepercayaan diri: Musik K-Pop dapat memberikan rasa percaya diri pada penggemarnya, terutama para remaja. Gaya berpakaian yang dipengaruhi oleh K-Pop dapat memberikan rasa percaya diri pada remaja di Aceh
5. Meningkatkan interaksi sosial: Musik K-Pop dapat menjadi topik pembicaraan yang menarik dan dapat meningkatkan interaksi sosial antara penggemar K-Pop di Aceh
6. Secara keseluruhan, musik K-Pop memengaruhi budaya di Aceh dengan meningkatkan minat pada budaya Korea, memengaruhi gaya berpakaian, meningkatkan popularitas budaya Korea, meningkatkan kepercayaan diri, dan meningkatkan interaksi sosial.



Gambar 4. 7 Lirik Lagu My Self BTS

Makna Dan Arti Terjemahan Lirik Lagu Loser BigBang (Korea)

Nakna Dan Arti Terjemahan Lirik Lagu Loser dari BigBang - Lagu loser dari BigBang ini merupakan lagu terjemahan korea yang pertama. Mudah - mudahan dapat bermanfaat bagi kita semua. Jangan lupa lihat juga terjemahan lagu - lagu korea lainnya.

Nakna Lagu Loser BigBang - Di dalam lagu ini ternyata BigBang ingin menyampaikan pesan yang sangat bagus dan berharga. Kita bisa lihat pada Official Video dan lirik lagu pada lagu yang berjudul loser ini. Disana G-Dragon memerankan sebagai orang yang sangat kaya raya. Akan tetapi dia tidak memiliki seseorang yang mendampingi. Seperti pada liriknya " *Sejujurnya aku tidak pernah cocok berada di dunia ini. Bagiku yang memang sudah kesepian, tak ada lagi cinta. Cinta, bagiku yang sudah kesepian, sudah lama terlupakan.*" dan " *Aku ingin pulang ke rumah. Aku ingin kembali seperti saat aku masih kecil.*"



Ini pesan yang ingin disampaikan kepada kita adalah agar kita tidak terjurus pada jalan yang salah seperti yang dilakukan oleh anggota Big Bang dalam musik video tersebut. Dan agar segera berhenti melakukan hal - hal yang seperti dalam video tersebut. Berikut ini adalah **terjemahan lirik lagu loser dari BigBang**.

Lyrics (작사) : G-Dragon, T.O.P, Teddy
 Composer (작곡) : Teddy, Taeyang
 Arranger (편곡) : Teddy

---Self---

LOSER oetari sen cheoghaneun geobjaengi
 LOSER 되들이 쓴 작가는 강연이

LOSER, a loner, a coward who pretend to be tough
 PEURDANG, penzendiri, seorang pengecut yang berpura-pura menjadi kuat

motdoen yangachi geoul soge neon
 못된 할마치 거울 속엔 난

A person who intends evil but in the mirror you just
 Seorang yang bermaksud jahat namun didalam cermin kau hanya

JUST A LOSER oetari sangcheoppunin meejeori
 JUST A LOSER 되들이 참지못한 어차리

Gambar 4. 8 Makna Lagu loser BigBang BTS

2. Fashion ala Korea

Pakaian adalah salah satu kebutuhan pokok setiap manusia selain makanan dan tempat tinggal. Selain berfungsi menutup aurat, pakaian juga merupakan pernyataan lambang status seseorang dalam lingkungan bermasyarakat. Busana bagi seorang muslimah merupakan cerminan kepribadian, status dalam strata sosial, kebutuhan estetika, selera dan segudang kebutuhan lainnya yang sifatnya manusiawi.

Apabila dilihat dari lingkungan sekitar, maka ditemukan berbagai macam corak dan mode busana, yang biasanya berkaitan erat dengan agama, adat istiadat, dan kebudayaan-kebudayaan setempat. Dalam ajaran Islam masalah tata busana bukan semata-mata masalah kultural, namun lebih jauh dari itu merupakan tindakan ritual dan sakral yang dijanjikan pahala sebagai imbalan-Nya dari Allah SWT. Seorang muslimah memiliki pakaian khusus yang menunjukkan jati dirinya sebagai seorang muslimah. Pakaian muslimah bersifat universal, yang berarti dapat dipakai oleh muslimah dimanapun ia berada.

Dalam hal berpakaian, islam dikenal sebagai agama yang menjunjung tinggi dan menghormati nilai-nilai keindahan, kebersihan, dan kerapian. Bahkan islam selalu mendorong pengikutnya untuk selalu berhias serta mempercantik diri secara lazim dan wajar dalam rangka beribadah dan mencari ridha Allah. Islam juga melarang umatnya berpenampilan dan berpakaian menarik tanpa diimbangi dengan tertutupnya aurat.

Kekhasan kpop tidak hanya tidak bisa dipisahkan dari musik. Kpop juga dianggap berhasil dalam memperkenalkan desain Korea kepada dunia. Boy band yang dikenal sebagai BTS juga dikenal sebagai Bangtan Sonyeondan adalah salah satu yang pertama menetapkan tren fesyen pria. Gaya BTS dalam video musik

mereka dianggap memiliki kepribadian yang berbeda dari kejantanan.²⁸ Seperti ungkapan Shafa

Musik, lirik, pakaian atau kostum yang dikenakan dalam video musik, dan riasan tipis yang mereka gunakan membuat kpop menarik. Dari saya sebenarnya saya suka melihat kosmetiknya, terkadang dia melompat ke kesempatan untuk mencerminkan gaya kosmetik ringan, kosmetiknya lebih berwarna bibir dan biasanya digunakan untuk penggunaan biasa dan untuk pakaian tidak ada yang seperti itu. sejumlah besar hal untuk diikuti.²⁹

Dapat didimpilkan dari wawancara Shafa juga mengikuti gaya fashion yang dipakai BTS hanya saja lebih mengikuti gaya makeup nya saja untuk pakaian belum terlalu yang macam-macam.

Diungkapkan juga dengan Nadia

Mereka memberikan humor lucu di layar, gambarnya juga menggemaskan, OOTD membuat Anda ketagihan, dan suaranya bagus.³⁰

Wawancara dengan Nadia selain menyukai BTS dari musik nadia juga menyukai BTS karena fashionnya yang cocok untuk dipakai sehari-hari apalagi saat ingin berpergian.

Nada juga mengungkapkan “untuk fashion menurut saya ada, walaupun tidak selalu tampil fashionable, tapi kadang-kadang di saat saya ingin tampil dengan penampilan yang baik, bisa jadi saya memakai outfit yang terinspirasi dari mereka.³¹

Hasil wawancara dengan Nada dapat disimpulkan bahwa pengaruh budaya KPOP bagi kelompok fandom BTS Army Aceh yang sangat dirasakan yaitu pada dunia fashion, dimana fashion style mereka sangat menginspirasi para kelompok fandom BTS Army Aceh dalam penggunaan OOTD sehari-hari.

Dan ungkapan serupa dari Ajeng

²⁸ Hafidhza Putri Andiza, “7 Ciri Khas OOTD Tiap Member BTS, Siapa Favoritmu?,” <https://www.pobela.com/fashion/style-trends/hafidhza-putri-andiza/ciri-khas-ootd-tiap-member-bts-siapa-favoritmu-1> (akses April 2).

²⁹ Shafira, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas.

³⁰ Wahida, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Armp Aceh.

³¹ Ulayya, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Armp Aceh.

Kalau untuk fashion sedikit ada mengikuti gaya mereka. Palingan kalau ada yang aku suka di fashion yang mereka pake yaaa bakal aku beli wkww. Tapi prinsip aku kalau dalam fashion senyamannya aja yang aku pake, dan ga terlalu berpengaruh dalam pakaian aku.³²

Kesimpulan dari wawancara dengan Ajeng disimpulkan bahwa fashion juga salah satu faktor menyukai BTS dan mengikuti fashion yang mereka pake tetapi hanya yang nyaman untuk dipakai sendiri.

Begitu pula ungkapan dari Fitri sebagaimana ungkapan sebagai berikut:

Oooh look nya? Jika dilihat, mungkin dari tatanan rambut yang menyerupai potongan rambut mereka, lalu cara mereka memakai kosmetik, dan gaya desain mereka yang luar biasa. Pengaplikasian make up adalah yang paling saya ikuti karena natural, tidak terlihat berlebihan, dan cocok untuk mahasiswa yang ingin wisuda, bekerja, atau bermain seperti itu. Jangan berlebihan..³³

Dari wawancara dengan Fitri dapat disimpulkan bahwa menyukai BTS karena fashion stylenya yang mereka gunakan unik-unik dan makeup yang natural yang cocok dipakai buat mahasiswa ngampus, kerja, dan main.

Ekspresi gaya hidup yang ditunjukkan oleh anggota komunitas BTS ARMY Aceh secara jelas adalah yang berkaitan dengan penampilan luar. Penampilan luar ini berkaitan dengan gaya make up maupun gaya berpakaian. Mereka menjadikan idola mereka yaitu BTS (Bangtan Boys) sebagai referensi utama penampilan luar mereka. Sebagai penggemar yang memperhatikan setiap detail tentang idola, mereka juga memperhatikan apapun yang dikenakan idola. ARMY biasanya menjadi tertarik dengan segala sesuatu yang dipakai oleh idolanya, seperti cardigan, sweater, hingga aksesoris-aksesoris yang dipakai juga diminati, bahkan memutuskan untuk membeli parfum dengan merk yang sama dipakai oleh idola.

Bentuk ekspresi gaya hidup anggota komunitas BTS ARMY Aceh yang lain adalah pengoleksian barang terkait BTS (Bangtan Boys). Kegiatan

³² Prasasti, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas.

³³ Wahyuni, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Armp Aceh.

pengoleksian ini merupakan bentuk kasih sayang dari penggemar terhadap idolanya, serta sebagai bukti dukungan yang nyata, dan membuat mereka merasa lebih dekat dengan idolanya.

Sebagian narasumber mengikuti fashion Korea



Gambar 4. 9 Fashion Nadia



Gambar 4. 10 Fashion Nada



Gambar 4. 11 Fashion shafa

Kesimpulan dari wawancara dengan informan Asosiasi budaya antara kelompok fanbase BTS ARMY dan Aceh bisa terjadi karena beberapa faktor berikut:

Ketertarikan Musik: BTS adalah salah satu grup K-pop yang sangat populer di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Lagu-lagu mereka memiliki daya tarik yang kuat dan mampu menjangkau pendengar dari berbagai latar belakang budaya, termasuk Aceh.

Pesan Positif: BTS dikenal dengan lagu-lagu mereka yang mengandung pesan-pesan positif seperti cinta diri, harapan, semangat hidup, dan persahabatan. Pesan-pesan ini dapat menyentuh hati pendengarnya tanpa melihat batasan geografis atau budaya.

Menginspirasi Generasi Muda: Grup ini berhasil menginspirasi banyak orang dengan karya-karyanya serta membawa dampak positif dalam kehidupan penggemarnya. Hal ini membuat para penggemar merasa dekat dan terhubung secara emosional dengan musik dan nilai-nilai yang disampaikan oleh BTS.

Identifikasi dengan Nilai-Nilai: Beberapa penggemar BTS ARMY Aceh mungkin merasa terhubung dengan nilai-nilai yang diusung oleh BTS, seperti persahabatan, kerja keras, keberanian menghadapi tantangan dalam hidup, serta semangat untuk mencapai impian mereka sendiri.

E. Upaya Penyesuaian Menyelaraskan Budaya K-pop Sesuai Dengan Syariat Islam Di Aceh

Aceh merupakan daerah dengan kebudayaan dan agama Islam yang kental. Sementara itu, industri musik Korea (K-pop) telah menjadi fenomena global yang mencakup banyak aspek budaya. Namun, dalam menghadapi perbedaan ini, upaya penyesuaian dapat dilakukan untuk menyelaraskan budaya K-pop dengan syariat Islam di Aceh.

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah melalui pemilihan konten atau lagu-lagu K-pop yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Beberapa grup K-pop memiliki lagu-lagu dengan pesan positif tentang cinta kasih, persahabatan, atau semangat hidup yang *universal* dan dapat diterima oleh masyarakat Aceh tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, ada juga kemungkinan untuk melakukan adaptasi dari tari-tarian atau gaya penampilan dalam industri K-pop agar sesuai dengan norma-norma sosial dan aturan berpakaian dalam Islam. Hal ini bisa dilakukan dengan mempertimbangkan *dress code* Islami seperti menutup aurat dan menghindari gerakan-gerakan seksual saat menampilkan pertunjukan. Tetap menjaga integritas seni dan identitas budaya lokal adalah hal penting selama proses penyesuaian ini dilakukan. Dengan menggabungkan elemen-elemen budaya K-pop yang sesuai dengan syariat Islam.

1. Pemilihan Konten

Pemilihan konten mengacu pada proses memilih dan menentukan materi atau informasi yang akan disajikan kepada audiens. Dalam konteks K-pop, pemilihan konten terkait dengan memilih lagu-lagu, musik video, atau materi promosi lainnya yang sesuai dengan tujuan tertentu. Pentingnya pemilihan konten adalah untuk memastikan bahwa apa yang disampaikan melalui lagu-lagu K-pop memiliki pesan positif dan relevan bagi pendengarnya. Memilih lagu-lagu K-pop yang berpesan positif, menghindari lirik atau tema yang bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam.

Seperti ungkapan dari Mutia sebagai berikut

Saya sendiri dalam melihat konten-konten K-Pop banyak memilih, karena menurut saya pemilihan konten dalam industri K-pop memiliki peran yang sangat penting. Pertama-tama, musik memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi dan membentuk pandangan dunia serta perilaku pendengarnya. Oleh karena itu, memilih lagu-lagu dengan pesan positif

dan nilai-nilai yang sesuai merupakan langkah penting untuk memberikan dampak positif pada masyarakat.³⁴

Kesimpulan dari wawancara dengan mutia yaitu, memilih lagu-lagu dengan pesan positif dan nilai-nilai yang sesuai merupakan langkah penting untuk memberikan dampak positif pada masyarakat.

Ungkapan dari Ajeng sebagai berikut

Menurut saya pemilihan konten dapat menciptakan lingkungan hiburan yang lebih sehat bagi penggemar K-pop secara umum. Lagu-lagu dengan pesan positif dapat memberikan inspirasi, semangat, dan membangun ikatan emosional yang positif antara artis dan penggemar. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral dalam masyarakat.³⁵

Kesimpulan dari wawancara dengan Ajeng yaitu Lagu-lagu dengan pesan positif dapat memberikan inspirasi, semangat, dan membangun ikatan emosional yang positif antara artis dan penggemar

Adapun ungkapan juga dari Nada

Saya sendiri dalam menonton konten K-Pop semuanya saya tonton tetapi saya pribadi setelah menonton tidak mengambil semua pesan-pesan yang ada didalamnya saya hanya mengambil yang positifnya saya karena didalam sebuah konten tidak semua dapat diambil secara mentah-mentah.³⁶

Kesimpulan dari wawancara dengan Nada yaitu setelah menonton tidak mengambil semua pesan-pesan yang ada didalamnya saya hanya mengambil yang positifnya saya karena didalam sebuah konten tidak semua dapat diambil secara mentah-mentah

³⁴ Rahayu, Hasil Wawancara Dengan Leader BTS Armp Aceh.

³⁵ Prasasti, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas

³⁶ Ulayya, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Armp Aceh.

2. Adaptasi Tarian dan Penampilan

Adaptasi gaya dan penampilan merujuk pada proses mengubah atau menyesuaikan gaya atau penampilan dengan situasi, konteks, atau kebutuhan tertentu. Adaptasi tari terjadi ketika suatu koreografi atau gerakan tari diubah untuk memenuhi persyaratan yang berbeda. Misalnya, dalam konteks pertunjukan panggung yang lebih besar, seorang koreografer dapat melakukan adaptasi agar gerakan-gerakan tersebut dapat dilihat oleh semua penonton secara jelas.

Selain itu, ada juga adaptasi budaya asing ke dalam budaya lokal. Ini terjadi ketika unsur-unsur dari satu tradisi tari digabungkan dengan unsur-unsur lain untuk menciptakan bentuk baru yang sesuai dengan budaya setempat. Adaptasi penampilan berkaitan dengan aspek modifikasi visual dan presentasi saat seorang artis atau grup musik menjalankan pertunjukan mereka di tempat yang berbeda-beda. Ini bisa meliputi perubahan kostum, *setting* panggung, efek visual, dan interaksi dengan audiens.

Tujuan utama dari kondisi ini adalah agar penampilan menjadi lebih relevan dan menarik bagi spesifik audiens di lokasinya serta mencerminkan nilai-nilai lokal tanpa menghilangkan esensi asli dari karya tersebut. Mengadaptasi gerakan tari dan gaya penampilan agar sesuai dengan norma-norma sosial dan aturan berpakaian dalam Islam. Menjaga *dress code* Islami serta menghindari gerakan-gerakan sensual.

Ungkapan dari Shafa

Dalam mengadaptasi gaya dan fashion dari dunia K-pop agar tetap sesuai dengan syariat Islam, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama-tama, penting untuk menjaga aurat dalam pakaian yang dipilih. Pilihan busana yang menutupi tubuh secara layak tanpa terlalu ketat atau terbuka.³⁷

Kesimpulan dari wawancara dengan Shafa yaitu memakai busana yang menutupi tubuh secara layak dengan tidak menggunakan pakaian yang terlalu ketat dan transparan.

³⁷ Shafira, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas.

Dan ungkapan pula dari Mutia sebagai berikut

Dalam pemilihan penampilan saya selalu harus hindari penggunaan atau aksesoris simbol-simbol agama lainnya pada fashion item karena dapat menyentuh nilai-nilai religiusitas dalam agama Islam.³⁸

Kesimpulan dari wawancara dengan Mutia yaitu selalu hindari penggunaan atau aksesoris simbol-simbol agama lainnya pada fashion item karena dapat menyentuh nilai-nilai religiusitas dalam agama Islam.

Seperti ungkapan yang sama dari Fitri

Saya selalu memperhatikan pemilihan warna-warna yang tidak mencolok atau terlalu mencolok seperti warna *neon*-terang dalam pakaian sehingga tetap memberikan kesan sopan namun modern.³⁹

Kesimpulan dari wawancara dengan Fitri ia selalu memilih warna yang tidak mencolok terang seperti *neon* terang supaya tetap memberikan kesan sopan namun modern.

Dan ungkapan dari Nadia yaitu

Saya selalu menjaga tata cara berpakaian secara umum seperti memastikan bahwa ukuran pakaian pas dan nyaman serta tidak melibatkan unsur-unsur yang melanggar syariat seperti transparan atau terlalu ketat.⁴⁰

Kesimpulan dari wawancara dengan Nadia, ia selalu memastikan bahwa ukuran pakaian pas dan nyaman sehingga tidak melibatkan unsur-unsur yang melanggar syariat.

3. Pendidikan dan Kesadaran

Pendidikan dan kesadaran merupakan dua hal penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam, sehingga dapat secara sadar memilah konten-konten K-pop yang sesuai dengan syariah. Pendidikan adalah proses memberikan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan

³⁸ Rahayu, Hasil Wawancara Dengan Leader BTS Armp Aceh.

³⁹ Wahyuni, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Armp Aceh.

⁴⁰ Wahida, Hasil Wawancara Dengan Member BTS Armp Aceh.

kepada individu mengenai ajaran Islam. Dalam konteks ini, pendidikan Islam dapat membantu masyarakat untuk mempelajari nilai-nilai agama, prinsip-prinsip etika, serta batasan-batasan moral dalam memilih konten hiburan seperti K-pop.

Kesadaran mengacu pada tingkat kesadaran seseorang terhadap nilai-nilai agama dan kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan pengertian tersebut. Dengan adanya kesadaran yang baik tentang ajaran Islam, masyarakat akan lebih peka dan kritis dalam memilih konten-konten K-pop yang sesuai dengan syariah. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam, sehingga mereka dapat secara sadar memilih konten-konten K-pop yang sesuai dengan syariah.

Ungkapan dari Mutia sebagai berikut

Didalam acara-acara yang dibuat komunitas BTS ARMY Aceh tidak hanya sebuah hiburan, tetapi adanya pendekatan edukatif, seperti menyelenggarakan seminar yang membahas etika dalam hiburan dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Selain itu, juga bisa memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk menyebarkan informasi mengenai pemahaman syariah di kalangan penggemar K-pop. Peningkatan kesadaran akan memberikan dampak positif bagi perilaku penggemar K-pop karena mereka akan lebih keliru dalam memilih lagu-lagu serta mengetahui batasan-batasan moralitas yang diajarkan oleh agama Islam.⁴¹

Kesimpulan dari wawancara dengan Mutia yaitu, Didalam acara-acara yang dibuat komunitas BTS ARMY Aceh tidak hanya sebuah hiburan, tetapi adanya pendekatan edukatif, seperti menyelenggarakan seminar yang membahas etika dalam hiburan dan pengaruhnya terhadap masyarakat.

⁴¹ Rahayu, Hasil Wawancara Dengan Leader BTS Armp Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Asosiasi yang terbentuk secara lokal adalah rasa solidaritas dan jiwa sosial. Asosiasi ini diketahui melalui tujuan kelompok masyarakat ARMY Aceh yang dijabarkan melalui acara yang diadakan oleh ARMY Aceh, mengingat membina daerah setempat dengan cara yang positif dengan memberikan hadiah, yang menunjukkan bahwa kelompok masyarakat ARMY Aceh memiliki jiwa sosial atau jiwa sosial. perasaan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, komunitas ARMY Aceh ingin membina hubungan yang positif dan mendukung idola mereka bersama dengan ARMY lainnya. hal ini menunjukkan bahwa kelompok masyarakat ARMY Aceh perlu membentuk rasa solidaritas.

Faktor yang terjadi karena fashion dan musik. Baju yang dikenakan unik, keren, dan lucu. Di mana gaya desain mereka benar-benar membangkitkan BTS Army Aceh menjadi kelompok penggemar dalam penggunaan OOTD sehari-hari. Selain itu, musik memiliki implikasi yang sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari dan lagu-lagu kpop juga berbicara tentang kehidupan sehari-hari, musik juga merupakan hiburan dan menghilangkan tekanan secara singkat..

Dalam menjalankan budaya K-pop di Aceh, penting untuk melakukan penyesuaian agar sesuai dengan syariat Islam. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah mengadaptasi lirik lagu agar lebih Islami, memilih pakaian dan tampilan yang sopan, menghindari gerakan tarian sensual atau seksi, serta fokus pada lagu-lagu dengan pesan positif. Dan perlu diingat untuk menjaga keseimbangan antara budaya populer dan kepatuhan terhadap syariat Islam.

B. SARAN

Penelitian ini bisa menjadi suatu acuan untuk penelitian lain, disarankan bagi komunitas untuk menjaga solidaritas dengan individu masing anggota, tidak lalai membantu masyarakat umum yang membutuhkan bantuan, dan tidak lalai untuk memperhatikan budaya sendiri, tidak hanya memusatkan perhatian pada budaya eksternal. Selain itu, hadirnya komunitas Aceh Army juga bisa mempertemukan para penggemar BTS di Aceh.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara, 2022.
- Ismail Nurdin, and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Nasdian, Fredian Tonny. *Sosiologi Umum*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2009.

B. Jurnal dan skripsi

- Tristianingrum, Ambar Wulan. "*Efektivitas Kampanye Love Myself Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Komunitas A.R.M.Y Di Medan*", Skripsi Program Studi Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019
- Mawatdah, Depi. "*Pengaruh Budaya Kpop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*", Skripsi Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Fitroh, Dinda Resti Masrifatul. "*Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Beyond The Scene (BTS) (Studi Analisis Semiotika Roland R. Barthes Dalam Album Love Yourself: Tear)*", Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya 2019.
- Hermawati, Yuli. "*Dampak Kpop Terhadap Perilaku Siswa MAN 1 Aceh Besar*", Skripsi Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Mardhiyah, Fairuz. "*Interaksi Simbolik Sebagai Wujud Identitas Diri Pada Komunitas ARMY Di Kota Medan (Studi Pada Boyband Korea BTS)*", Skripsi Pogram Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2019.

Mahmudah, Inayatul. “*Dampak Budaya Korean Pop Terhadap Penggemar Dalam Perspektif Keberfungsian Sosial (Studi Kasus Penggemar Korean Pop EXO Pada Komunitas Maupun Non Komunitas di Yogyakarta)*”, Skripsi Program Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Maulita, Farah Afifah. “*Representasi Self-Love Dalam Video Klip BTS Era Love Yourself*”, (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2020).

Mawatdah, Depi. “*Pengaruh Budaya Kpop Terhadap Perubahan Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*”, Skripsi Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Ramadhani, Rizka Aulia. “*Perilaku Kosumsi Dan Produksi Budaya Penggemar Pada Komunitas Army BTS Jogja*”, (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2019).

Rinata, Asfira Rachmad, and Sulih Indra Dewi. “Fanatisme Penggemar K-Pop Dalam Bermedia Sosial Di Instagram.” *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 8, no. 2 (2019): 13–23.

Zahra, Sabila. “*Penggemar Budaya K-Pop (Studi Mengenai Idelologi Penggemar Budaya K-Pop Pada Fandom IKONIC Di Kota Surabaya)*.” Skripsi, UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2019.

C. Internet

Analisis Pengaruh Budaya Korea Terhadap Generasi Milenial Dalam Islam Di Indonesia. <https://www.gurusiana.id/read/medianusantara/article/analisis-pengaruh-budaya-korea-terhadap-generasi-milenial-dalam-islam-di-indonesia-1042470>. (Akses April 2, 2023)

Fauziah, Rizka. “Fandom K-Pop Idol dan Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Penggunaan Media Sosial Twitter pada Hottest Indonesia sebagai Followers Fanbase @taeckhunID, @2PMindohottest

dan Idol Account (@Khunnie0624),” 2015.
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/51953/Fandom-K-Pop-Idol-dan-Media-Sosial-Studi-Deskriptif-Kualitatif-tentang-Penggunaan-Media-Sosial-Twitter-pada-Hottest-Indonesia-sebagai-Followers-Fanbase-taekhunID-2PMindohottest-dan-Idol-Account-Khunnie0624>.

Hafidhza Putri Andiza, "7 Ciri Khas OOTD Tiap Member BTS, Siapa Favoritmu?". <https://www.popbela.com/fashion/style-trends/hafidhza-putri-andiza/ciri-khas-ootd-tiap-member-bts-siapa-favoritmu-1>. (Akses April 2, 2023)

Hallyu, “Gelombang yang Tak Kunjung Surut.”. <https://ketik.unpad.ac.id/posts/3055/hallyu-gelombang-yang-tak-kunjung-surut>. (Akses April 2, 2023)

John Storey: Layli Rahmawati "Cultural Studies Dan Kajian Budaya Pop : Pengantar Komprehensif Teori Dan Metode / John Storey ; Penerjemah, Layli Rahmawati ; Editor, Alfathri Adlin | OPAC Perpustakaan Nasional RI.", 2023. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1149608>. (Akses April 2)

Setyarsih, Esty. “Hubungan antara Fanatisme Penggemar Boyband Korea (Super Junior) dengan Solidaritas Sosial di Komunitas E.l.f Surakarta.” *Jurnal Analisa Sosiologi* 5, no. 2 (2016): 227589. <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18196>.

Rofifah Yumna, dkk “aktifitas fanatisme Kpop di Media Sosial (Analisis Tekstual Pada Akun Twitter @WINGSFORX1” <https://www.neliti.com/id/publications/331048/aktivitas-fanatisme-k-pop-di-media-sosial-analisis-tekstual-pada-akun-twitter-wi>

D. Weblog

Rustadhie, (blog). “Dunia Tani: Pengertian Asosiasi.” <http://rustadhie.blogspot.com/2015/08/pengertian-asosiasi.html>. (Akses February 26, 2023.)

Scribd. (blog) “Pengertian Asosiasi | PDF.”
<https://id.scribd.com/document/374236749/Pengertian-asosiasi-1>. (Akses
February 26, 2023).

E. Wawancara

Prasasti, Ajeng. Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas, Selasa, 03
January, 2023.

Rahayu, Mutia. Hasil Wawancara Dengan Leader BTS Army Aceh, Rabu, 21
Desember 2022.

Shafira, Shafa. Hasil Wawancara Dengan Pengurus Komunitas, Selasa, 03
January, 2023.

Ulayya, Nada. Hasil Wawancara Dengan Member BTS Army Aceh, Sabtu, 24
Desember, 2022.

Wahida, Nadia. Hasil Wawancara Dengan Member BTS Army Aceh, Senin, 26
Desember, 2022.

Wahyuni, Fitri. Hasil Wawancara Dengan Member BTS Army Aceh, Kamis 05
January, 2023.



LAMPIRAN



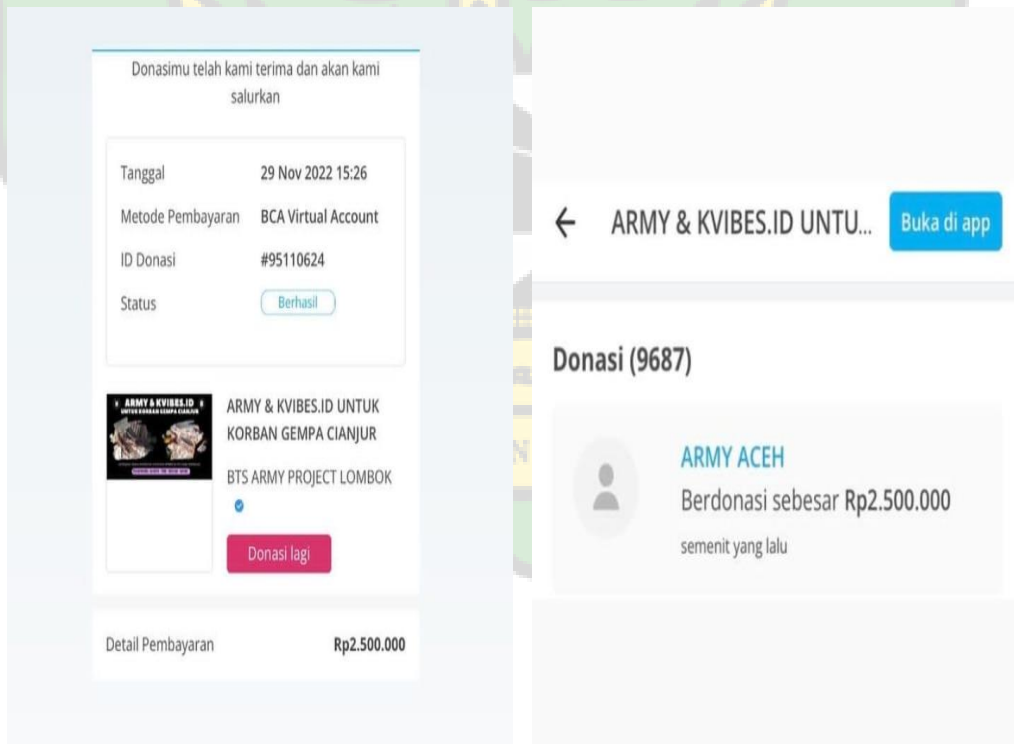
Gambar 1 Acara Enniversary 5Th BTS ARMY Aceh



Gambar 2 Nonton Bareng Bersama BTS ARMY Aceh



Gambar 3 Feeding The Cat



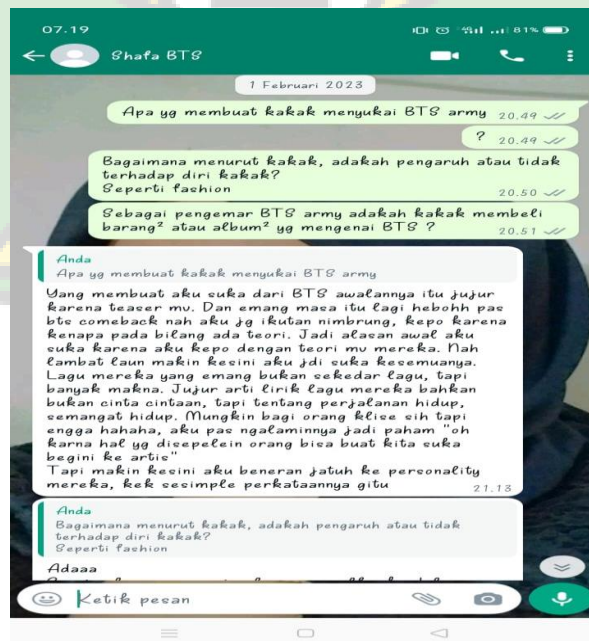
Gambar 4 Donasi Gempa Cianjur



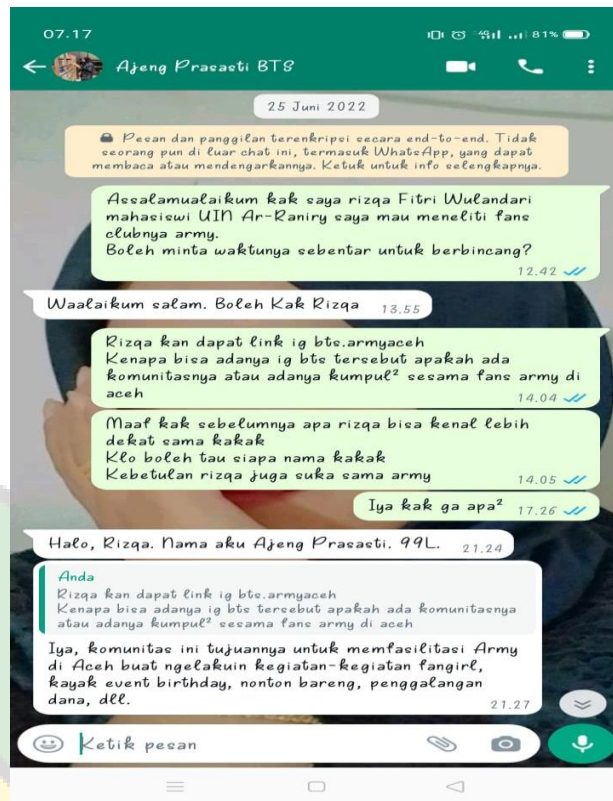
Gambar 5 Wawancara Bersama Fitri



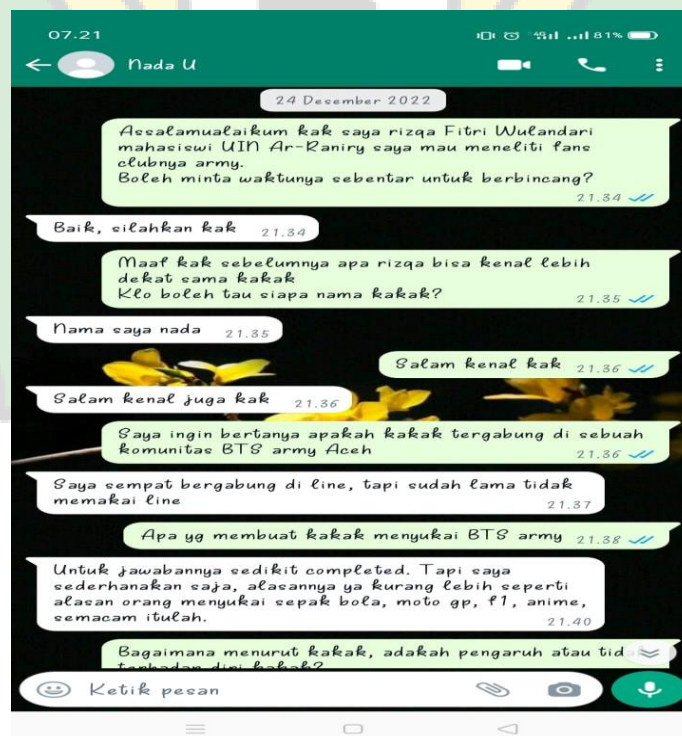
Gambar 6 Wawancara Bersama Nadia



Gambar 7 Wawancara Dengan Shafa



Gambar 8 Wawancara Dengan Ajeng



Gambar 9 Wawancara Dengan Nada



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

Jl. Syekh Abdurrauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
<http://ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
Nomor: B-2733/Un.08/FUF/PP.00.9/10/2022

Tentang

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- bahwa dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
 - bahwa yang namanya tersebut dibawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahkan tugas sebagai Pembimbing Skripsi tersebut.
- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963; tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry.
 - Keputusan Menteri Agama No.12 Tahun 2014; tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry.
 - Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013; tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Banda Aceh.
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003; tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI.
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015; tentang Statuta UIN Ar-Raniry.
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2014; tentang Jenis-jenis Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Para Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PRODI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KESATU : Mengangkat / Menunjuk saudara
a. Dr. Azwarfajri, S.Ag., M.S.I. - Sebagai Pembimbing I
b. Musdawati, MA - Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Rizqa Fitri Wulandari
NIM : 180305017
Prodi : Sosiologi Agama
Judul : Asosiasi Budaya Fandom BTS Army dalam Kehidupan Sosial Agama di Aceh

KEDUA : Pembimbing tersebut pada diktum pertama diatas ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 31 Oktober 2022



Salman Abdul Muthalib

- Tembusan :
- Wakil Dekan I Fak. Ushuluddindan Filsafat
 - Ketua Prodi Sosiologi Agama Fak. Ushuluddin dan Filsafat
 - Pembimbing I
 - Pembimbing II
 - Kasub. Bag. Akademik
 - Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2951/Un.08/FUF.I/PP-00.9/12/2022
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Komunitas BTS ARMY Aceh
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIZQA FITRI WULANDARI / 180305017**
Semester/Jurusan : IX / Sosiologi Agama
Alamat sekarang : Ajun Lampasi Engking

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ASOSIASI BUDAYA FANDOM BTS ARMY DALAM KEHIDUPAN SOSIAL AGAMA DI ACEH**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 02 Desember 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 02 Juni 2023

Dr. Maizuddin, M.Ag.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y